

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO – VISUAL BERBASIS IT
DALAM MENINGKATKAN MAHĀRAH AL-ISTIMĀ' PADA SANTRI
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 11
ITTIHADUL UMMAH
POSO**



Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu*

Oleh:

Ahmad Faqih Ramadhan Rowa

NIM: 21.1.02.0057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKIRPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“penerapan media Audio-Visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā*’ pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso”** ini benar adalah karya hasil penyusun sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 25 Juni 2025 M
29 Dzulhijjah 1446 H

Penulis/Peneliti



Ahmad Faqih Ramadhan Rowa
NIM: 21.1.02.0057

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Penerapan media pembelajaran Audio-Visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso” oleh Ahmad Faqih Ramadhan Rowa NIM: 21.1.02.0057, Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan.

Palu, 25 Juni 2025 M
29 Dzulhijjah 1446 H

Pembimbing I


Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197007201999031008

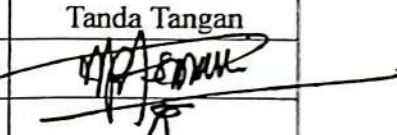
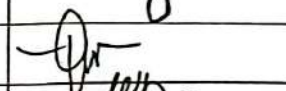
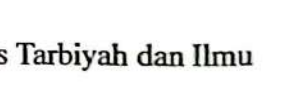
Pembimbing II


Jafar Sidik, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199210062020121002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudara Ahmad Faqih Ramadhan Rowa NIM. 21.1.02.0057 dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Audio – Visual Berbasis IT dalam Meningkatkan *Mahārah al – Istimā’* Pada Santri Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah Poso” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 7 Juli 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 11 Muharram 1447 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

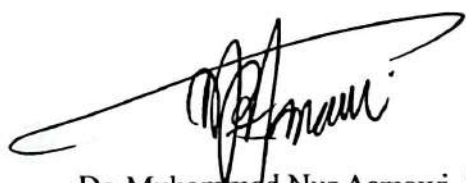
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Muhammad Nur Asmawi, M.Pd.I.	
Munaqisy I	Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag.	
Munaqisy II	Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.	
Pembimbing I	Dr. Ubay Harun, S.Ag., M.S.I.	
Pembimbing II	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa Arab

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr. Muhammad Nur Asmawi, M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001



Prof. Dr. H. Saebudin Mashuri, M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

PEDOMAN TRANSLITASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan proposal skripai ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *difong*.

1. Vokal tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a

ـَ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ا	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ا	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa'ala*
- سَيْلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوَّلَ *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbūtah

Transliterasi untuk *ta' marbūtah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbūtah* hidup
2. *Ta' marbūtah* hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
3. *Ta' marbūtah* mati
4. *Ta' marbūtah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
5. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَة *talhah*

E. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydīd*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang

sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Alquran* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus dan umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khusūs al-sabāb

I. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

دِينُ اللَّهِ *dinūllāh*

بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta' marbūtāh* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

J. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *subḥānahū wa ta'ala.*
2. saw : *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam.*
3. as : *alaihi al-salām.*

4. ra : *Radiyallahu 'anhu.*
5. H : *Hijriyah.*
6. M : *Milladiyyah/Masehi.*
7. SM : *Sebelum masehi.*
8. W : *Wafat.*
9. Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4.*
10. HR : *Hadis Riwayat.*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله و
أصحابه أجمعين أما بعد

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Yang telah memberikan kekuatan, Kesehatan dan kesempatan serta telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu melangkah kepada hal yang positif serta mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan media pembelajaran Audio-Visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.” ini sesuai harapan penulis. Salawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan baik dalam bentuk moril maupun bentuk materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis (Ayahanda terkasih Ahmad Aswar Rowa dan Ibunda Tercinta Andi Kameriah) yang telah mengasuh, mendidik, mencintai, serta mendo'akan atas segala pencapaian Penulis sehingga bisa berada di tahap sekarang ini. Dan kepada saudara tercinta Ahmad Faiz Samalangi Rowa yang masih berjuang dalam mengabdikan diri di pondok

Modern Darussalam Gontor kampus 6 Riyadatul Mujahidin Konawe Selatan, semoga sehat dan urusannya lancar.

2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, beserta segenap unsur Pimpinan UIN datokarama Palu, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga dapat menuntut ilmu di kampus ini dan telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. Saepuddin Mashuri M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku wakil dekan I, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. selaku wakil Dekan II, dan ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku wakil Dekan III, yang selalu melayani mahasiswa sebaik-baiknya.
5. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. ketua jurusan Pendidikan bahasa Arab, yang telah memberik arahan kepada Penulis dalam Menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan, dan ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing

penulis dengan Ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, serta mengarahkan peneliti dalam Menyusun skripsi ini.

7. Bapak wakil pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso Al-Ustadz Surnyoto, S.Th,I. Yang telah memberikan izin dan ridhonya kepada peneliti agar diperbolehkan melakukan penelitian di Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.
8. Bapak Wakil Direktur *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah* Al-Ustadz Oni Fajar Syahdi, M.Pd.I. yang telah memberikan arahan, saran, dan nasehat kepada penulis sehingga proses penelitian di lapangan dapat berlangsung dengan lancar.
9. *Asatidz* staff LAC yang telah membantu peneliti dalam melakukan tahap observasi kegiatan dan wawancara selama di lapangan sehingga hasil penelitian bisa penulis sajikan dengan baik.
10. Santri Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso yang telah membantu proses Dokumentasi dan menjadi narasumber wawancara selama penelitian di lapangan.
11. teman-teman seangkatan 2021 khususnya jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) 2, Alfian Nurlail Rohman, Sudirman, Muh. Farhan Taqiy Mansur, Zulfikar, Fahrul Gifari, dan juga teman-teman Lintas fakultas yang tidak bisa peneliti sebut satu-persatu yang telah menjadi Sejarah hidup penulis selama di bangku perkuliahan S1.
12. Adik Angkatan saya (Muhammad Fikri Arrasyid) yang sudah menemani penulis dari semester ganjil hingga saat ini untuk berbagi cerita, ilmu, dan sekaligus saling berbagi hobi masing-masing.

13. Terakhir kepada seluruh Kawan-kawan, kerabat dan handai taulan yang selalu bertanya “kapan mau ajukan skripsi?” kini kupersembahkan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih serta senantiasa mendo'akan. Semoga segala bentuk bantuan dan semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah swt, serta senantiasa mendapat limpahan Rahmat dan karunia-nya atas kita semua. Harapan penulis semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan kepada berbagai pihak.

Palu, 25, Juni 2025 M

29 Dzulhijjah 1446 H

Penulis/Peneliti



Ahmad Faqih Ramadhan Rowa

NIM: 21.1.02.0057

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKIRPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB – LATIN	iv
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK.....	xxi
BAB I	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis – garis besar.....	7
BAB II.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori.....	12
C. Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III	24
A. Jenis peneltian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Kehadiran peneliti	25
D. Data dan Sumber data	26
E. Teknik pengumpulan data	27
F. Teknik analisis data.....	29

G. Pengecekan keabsahan data	30
 BAB IV	 33
A. Gambaran umum tentang Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul ummah Poso.....	33
B. Penerapan media pembelajaran Audio-visual berbasis IT dalam meningkatkan Mahārah al-Istimā' pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.....	46
C. Dampak penerapan media Audio-Visual berbasis IT dalam meningkatkan Mahārah al-istimā' pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.....	52
 BAB V	 60
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian	65
 DAFTAR PUSTAKA.....	 67
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman dokumentasi dan Observasi
2. Pedoman wawancara
3. Transkrip wawancara
4. Daftar Narasumber
5. Lembar Observasi
6. Nilai ujian semester genap tahun 2024/2025
7. SK Pembimbing
8. SK Penguji proposal
9. Pengajuan judul Skripsi
10. Kartu seminar Proposal Skripsi
11. Undangan Seminar Proposal Skripsi
12. Daftar Hadir Seminar Proposal
13. Berita Acara Seminar Proposal
14. Surat Izin Penelitian
15. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian
16. Buku bimbingan
17. Dokumentasi
18. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Ahmad Faqih Ramadhan Rowa
NIM : 210020057
Judul : Penerapan media pembelajaran Audio-Visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.

Skripsi ini membahas tentang penerapan media pembelajaran Audio-Visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso. Media pembelajaran Audio-visual merupakan media pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mendengar karena media ini selain mendengarkan juga memberikan visual (Gambaran) sehingga peserta akan cepat paham kepada materi yang disampaikan.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yang berlokasi di Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso. Sumber data yang diperoleh adalah sumber data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisa data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi, serta dilakukan pengecekan keabsahan data yang meliputi Triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian skripsi menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Audio-Visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso. Diterapkan pada kegiatan mingguan yaitu setiap hari jum'at pagi, dilakukan dengan tiga tahap kegiatan yang meliputi tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap evaluasi. Adapun mengenai dampak dari penerapan media audio-visual tersebut, peserta didik mampu untuk memahami kosakata, memahami kalimat, memahami sebuah wacana, dan dapat memberikan tanggapan terhadap wacana tersebut.

Implikasi dari penelitian ini adalah Staff LAC perlu menambahkan jadwal kegiatan yang menerapkan media pembelajaran audio-visual pada hari dan waktu tertentu diluar hari jum'at dan Staff LAC dapat mengadakan lomba mencari kosakata dalam sebuah film atau kartun berbahasa Arab dengan menggunakan media Audio-visual sebagai alat bantu. Sehingga peserta didik dapat mengasah dan menguji sendiri sejauh mana kemampuan mendengar mereka.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pendidikan Islam di Indonesia sangatlah erat hubungannya dengan kedatangan Islam itu sendiri ke Indonesia. Sejarah Pendidikan Islam sama lamanya dengan masuknya Islam ke Indonesia, hal ini disebabkan karena pemeluk agama baru tersebut sudah tentu ingin mempelajari dan mengetahui lebih mendalam tentang ajaran-ajaran Islam, ingin pandai melakukan shalat, berdo'a, dan membaca al-Qur'an secara fasih sehingga dalam hal ini yang menyebabkan timbulnya proses belajar, meskipun dalam pengertian yang sangat sederhana dari sinilah mulai timbulnya Pendidikan Islam.¹

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh komponen bangsa Indonesia. Dalam praktiknya, masyarakat tidak hanya berperan serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa ini dari segi materi dan moralitas, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam memberikan pendidikan. Dalam hal ini, dengan munculnya berbagai lembaga pendidikan atau perguruan tinggi swasta sebagai wujud pelaksanaan pendidikan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional harus ada lembaga pendidikan, setiap lembaga memiliki tujuan masing-masing dan sejalan dengan tujuan tersebut. Salah satu lembaga pendidikan tersebut adalah pondok pesantren. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang beroperasi di luar kampus, yang telah

¹ Putri Rahayu, *et al.*, "Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia perspektif Sejarah kritis Ibnu Khaldun" *Edu – Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan* 7, no. 2 (2023): 110.

terbukti memberikan kontribusi material dan spiritual bagi mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan pesantren yang dikelola oleh kyai ini berjuang dalam segala aktivitasnya dan tidak mengharapkan keuntungan materi kecuali ridha Allah Swt. Pesantren merupakan lembaga Islam tradisional tertua di Indonesia dan merupakan lembaga pendidikan Islam yang dilaksanakan oleh umat Islam Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan Islam, Pesantren dapat dikatakan sebagai “pusat pelatihan” dari segi sejarah dan budaya, secara otomatis menjadi “pusat budaya” Islam yang dibudayakan atau dilembagakan oleh masyarakat, setidaknya oleh masyarakat Islam itu sendiri. Di pesantren, Kiai dan Ustadz berinteraksi sebagai guru dan santri sebagai santri, pemerintah tidak bisa mengabaikan.²

Informasi teknologi dan komunikasi (TIK) dalam dunia Pendidikan pada mulanya hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar (*teaching aids*). Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek, dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Sayangnya karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu visual yang dipakainya orang kurang memperhatikan aspek disain, pengembangan pembelajaran (*Instruction*) produksi dan evaluasinya.

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menggunakan teknologi informasi dan komunikasi baik itu hanya mengirim pesan kepada orang jauh maupun dipakai dalam suatu aktifitas tertentu seperti belajar dan mengajar. Masuknya Teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia Pendidikan telah mempermudah proses pengajaran dalam tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Dengan terus

² Maesaroh Lubis, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Tasikmalaya: Edu Publisher 2018), 62.

berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi maka diharapkan Pendidikan mampu berkembang.

Dalam pembelajaran bahasa Arab penggunaan Teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran telah mempermudah dalam menghadapi kesulitan dan keterbatasan, baik kesulitan dari guru maupun dari peserta didik dalam mengasah kemampuan berbahasa Arab khususnya keterampilan mendengar (*Mahārah al-Istimā'*).

Mahārah al-Istimā' suatu keterampilan yang hingga sekarang agak diabaikan dan belum mendapat tempat yang sewajarnya dalam pengajaran bahasa Arab, masih kurang sekali materi berupa buku teks dan sarana lain, seperti rekaman untuk menunjang tugas guru dalam pengajaran. Kemampuan menyimak dapat dicapai dengan seringnya latihan-latihan mendengarkan perbedaan-perbedaan unsur kata (fonem) dengan unsur kata lainnya menurut *makhraj* yang betul, baik langsung dari penutur asli ataupun melalui rekaman. Tujuan utama di terapkan pembelajaran *istimā'* agar mampu memahami isi suatu pembicaraan.

Dengan berkembangnya media pembelajaran berbasis IT maka Pondok modern Darussalam gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso terus berupaya dalam meningkatkan kualitas kemampuan berbahasa Arab santri. Dengan melakukan kegiatan kebahasaan diluar kelas dengan melibatkan media pembelajaran yang tidak biasa ditemukan dalam proses belajar mengajar dalam kelas. Hal ini diharapkan agar santri tidak merasa bosan dalam terus mengasah kemampuan mereka dalam berbahasa Arab khususnya pada *Mahārah al-Istimā'* dengan menyediakan media pembelajaran berupa media Audio-visual. Berdasarkan hal tersebut peneliti bermaksud untuk meneliti lebih jauh tentang pelaksanaan penerapan media

pembelajaran Audio-Visual berbasis IT dalam peningkatan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso, peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian ini mengingat metode ini telah memberikan dampak terhadap cara memahami dan mengasah kemampuan berbahasa Santri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media Audio-Visual Berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso.
2. Bagaimana dampak penerapan media Audio-Visual Berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso.

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan media Audio-Visual Berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso.

2. Untuk mengetahui Bagaimana dampak penerapan media Audio-Visual Berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan lebih luas dan dapat di jadikan pengalaman untuk mengenal sejauh mana pengembangan metode-metode dalam mengajar sebagai bekal setelah menyelesaikan studi peneliti.
2. Bagi ustad-ustad, untuk menambah wawasan tentang cara penerapan media Audio-Visual Berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso.
3. Sebagai salah satu informasi ilmiah bagi Lembaga Pendidikan dan merupakan bukti nyata pikiran peneliti.

D. Penegasan Istilah

Sebelum masuk pada pembahasan, peneliti terlebih dahulu menegaskan pengertian dan beberapa istilah skripsi ini, untuk menyamakan persepsi sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan atau Implementasi adalah suatu Tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Penerapan

merupakan muara pada aksi Tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem yang telah terencana dan untuk tujuan tertentu.³

Pada penerapan media pembelajaran Audio – Visual Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso dilakukan setiap satu kali dalam seminggu, yaitu pada hari jum'at pagi setelah sholat subuh.

2. Media Audio-Visual

Media Audio – Visual merupakan kombinasi antara Audio dan visual atau disebut juga sebagai media pandang dengar. Audio visual ini akan memberikan penyajian yang menarik jika menggunakan bahan ajar kepada siswa yang lengkap dan optimal.⁴

Pada Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso jenis media Audio – Visual yang mereka gunakan dalam kegiatan bahasa adalah kartun dan film barat yang telah *didubbing* atau berubah pengucapannya menjadi bahasa Arab, yang bisa didapatkan melalui platform media sosial seperti Youtube.

3. Teknologi Informasi (IT)

IT mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melakukan satu atau lebih tugas pemrosesan data seperti mengumpulkan, mengirimkan, menyimpan, mengambil, memproses atau menampilkan data untuk menghasilkan

³ Raedel Rolos, Ronny Gosal, dan Fanley Pangemanan, "Implementasi program pemerintah Daerah dalam pemberian Bantuan Penyelesaian Pendidikan di Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi di Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara)" *Jurnal Govergence* 1, no. 1 (2021): 3.

⁴ Mayang Serungke, *et al.*, "Penggunaan media audio – visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik" *jurnal review Pendidikan dan Pengajaran* 6. No. 4 (2023): 3505.

data berkualitas tinggi dan kemudian mendistribusikan data tersebut untuk tujuan tertentu.⁵

Teknologi Informasi yang digunakan pada kegiatan mingguan bahasa di Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso adalah Teknologi Informasi yang berjenis Multimedia non – Interaktif. Multimedia non – Interaktif merupakan jenis multimedia yang mana pengguna bertindak pasif dan hanya bisa menyaksikan atau menerima informasi yang disajikan tanpa ada interaksi atau kendali atas konten yang ditampilkan.⁶ Jenis Multimedia non – Interaktif yang diterapkan pada kegiatan mingguan bahasa tersebut adalah Film dan Animasi (kartun) dengan diperantarai layer tancap, Infokus, Laptop, dan *Sound System*.

E. Garis – garis besar

Untuk mempermudah pemahaman isi skripsi, maka peneliti akan mengemukakan Gambaran umum skripsi ini sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis – garis besar.

Bab II, adalah kajian Pustaka yang berisikan penelitian terdahulu, kajian teori yang berkaitan tentang media pembelajaran, media audio visual, Informasi

⁵Fitriah Agustika, *et al.*, "Telaah Teknologi Informasi dan Sistem Informasi dalam organisasi dengan lingkungan." *Jurnal Bisnis Kolega* 9. No. 1 (2023): 25.

⁶ Fredy Situmorang, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik SMK Negeri." *Jurnal Educational Research and Social Studies* 2. No. 3 (2021): 67.

teknologi dan komunikasi, *Mahārah al-Istimā*, indikator *Mahārah al-Istimā*, dan kerangka pikiran.

Bab III, adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, Lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik Analisa data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, merupakan hasil dari penelitian. Yang terdiri dari Gambaran umum pondok modern Darussalam gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso, penerapan media Audio-Visual Berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā* pada santri Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso, dan Dampak dari diterapkannya media Audio-Visual Berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā* pada santri Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso.

Bab V, merupakan bagian penutup atau bagian terakhir dari isi laporan hasil penelitian yang terdiri dari Kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangatlah penting sebagai dasar pijakan dalam rangka untuk mengetahui penelitian sebelumnya. Setelah peneliti mencari *literature* penelitian terlebih dahulu yang memiliki tema relevan dengan penelitian. maka peneliti menemukan hasil penelitian yang sama dengan penelitian yang lain tetapi pokok pembahasannya berbeda, Yaitu;

Pertama, Skripsi yang disusun oleh mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Parepare atas nama Muh. Sandi Gunawan tahun 2023 yang berjudul “Penggunaan media Audio Visual untuk meningkatkan pemahaman Berwudhu peserta didik kelas II UPT SD Negeri 132 Pinrang”. Penelitian yang dilakukan Muh. Sandi Gunawan di satu sisi sama dan pada sisi yang lain berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti tentang penerapan media Audio Visual, perbedaannya adalah Muh. Sandi Gunawan meneliti penggunaan media audio visual terhadap pemahaman berwudhu peserta didik kelas II UPT SD negeri 132 Pinrang, sementara peneliti meneliti tentang penggunaan/penerapan Audio Visual berbasis IT dalam peningkatan *Mahārah al-Istimā’* Santri PMDG kampus 11.

Kedua, Skripsi yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu atas nama lin Hardianti tahun 2022 yang berjudul “Efektifitas penggunaan Media Audio dalam meningkatkan hafalan Surah Pendek pada peserta Didik Tunanetra di SLB Negeri

Dalaka, Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.”. penelitian yang dilakukan Iin Hardianti disatu sisi sama dan pada sisi yang lain berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti tentang media pembelajaran Audio, perbedaannya adalah Iin Hardianti meneliti media pembelajaran Audio terhadap peserta didik yang tunanetra dalam menghafal surah pendek di SLB negeri Dalaka, sementara peneliti meneliti tentang media pembelajaran Audio-Visual yang berbasis IT dalam peningkatan *Mahārah Al-Istimā'* pada santri PMDG kampus 11.

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu atas nama Rahmawati tahun 2017 yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 kota Palu”. penelitian yang dilakukan Rahmawati di satu sisi sama dan di satu sisi berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti tentang penggunaan media audio visual, perbedaannya Rahmawati meneliti tentang penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak di madrasah Tsanawiyah negeri 3 kota palu, sementara peneliti meneliti tentang penggunaan media audio visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* pada santri PMDG kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu

NO	NAMA PENELITI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Muh. Sandi Gunawan tahun 2023	1. sama-sama meneliti tentang	1. Objek: Penggunaan

	yang berjudul "Penggunaan media Audio Visual untuk meningkatkan pemahaman Berwudhu peserta didik kelas II UPT SD Negeri 132 Pinrang".	media audio- visual. 2. penelitian kualitatif	media audio- visual terhadap pemahaman berwudhu. 2. Lokasi: SD negeri 132 pinrang
2.	Iin Hardianti tahun 2022 yang berjudul "Efektifitas penggunaan Media Audio dalam meningkatkan hafalan Surah Pendek pada peserta Didik Tunanetra di SLB Negeri Dalaka, Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.".	1. sama-sama meneliti tentang media pembelajaran	1. objek: penerapan Audio dalam meningkatkan hafalan surah pendek. 2. Lokasi: SLB negeri dalaka, kecamatan sindue kabupaten Dalaka. 3. Jenis penelitian: Kuantitatif.

3.	Rahmawati tahun 2017 yang berjudul "Penggunaan Media Audio Visual dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 kota Palu"	1. Persamaannya sama-sama meneliti tentang penggunaan media audio visual. 2. Penelitian kualitatif	1. Objek: penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar Aqidah akhlak 2. Lokasi: Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 kota palu.
----	---	---	--

B. Kajian Teori

1. Media pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹ Adapun media menurut para ahli adalah sebagai berikut:

a. Menurut Schram

media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

¹ Muhammad Asqar, *et al.*, "Pemanfaatan media Pembelajaran Ular Tangga dalam meningkatkan semangat belajar siswa" *jurnal pengabdian Masyarakat* 1, No. 4 (2020): 2.

b. Menurut briggs

media merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Bukum film, kaset, dan film bingkai adalah contoh-contohnya.

c. Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*)

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik secara cetak maupun audiovisual sera peralatannya. Media hendaklah dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.²

d. Media diartikan sebagai pengantar atau perantara.

Diartikan pula sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam dunia Pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan Pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.³

Peneliti menarik Kesimpulan bahwasanya media pembelajaran merupakan bahan dan alat yang membantu guru dalam merangsang pikiran, perhatian dan minat belajar peserta didik, serta memudahkan guru dalam melakukan transfer ilmu kepada peserta didik sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Fungsi media pembelajaran

Fungsi media dalam proses pembelajaran cukup penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama membantu peserta didik untuk

² Intan Nurhasana, "Penggunaan media Audio-Visual pada mata Pelajaran bahasa Arab" *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2. No. 2 (2021): 221.

³ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)., 319.

belajar. Dua unsur yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode dan media pembelajaran. Dua hal ini saling berkaitan satu sama lain. Karena pemilihan suatu metode pembelajaran akan menentukan media pembelajaran yang akan digunakan.

manfaat media pembelajaran bagi Peserta didik dalam proses belajar dan mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga, dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama
- f. Penyampaian pesan dapat lebih terstandar
- g. Pembelajaran dapat lebih menarik
- h. Pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- i. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- j. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- k. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

1. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.⁴

Sementara fungsi Media pembelajaran bagi guru dalam proses belajar dan mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pedoman, arah mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Memberikan struktur dan urutan mengajar secara baik.
- c. Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik.
- d. Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pembelajaran. Membantu, kecermatan, ketelitian, dalam menyajikan materi pembelajaran.
- e. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
- f. Meningkatkan kualitas Pelajaran.⁵

3. media Audio - Visual

media Audio – visual adalah media yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar karena dapat dilihat dan didengar sehingga materi Pelajaran dapat disampaikan secara jelas dan utuh serta dikemas secara lebih menarik dengan memadukan gambar dan suara sesuai dengan tema atau materi yang akan disampaikan.⁶ Adapun kelebihan media Audio – Visual adalah:

⁴ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam pembelajaran Matematika*, (Alfabeta: Bandung 2016)., 7-8.

⁵ Ibid., 10.

⁶ Fathur Riyadhi Arsal, Acep Hermawan, dan Nanang Kosim, "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan media Audio, Visual, dan Audiovisual di MTsN 1 kota Makassar" *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 4, No. 2 (2024): 163.

- a. Pembelajaran video dapat digunakan oleh masyarakat umum karena tersedia di media sosial seperti Youtube
- b. Video ini dapat digunakan kapan saja jika kontennya masih relevan.
- c. Media pembelajaran yang sederhana dan menghibur
- d. Membantu guru dalam memproses pembelajaran dan membantu siswa memahami materi Pelajaran.

Dan media audio – visual juga mempunyai kekurangan berupa:

- a. Hanya dapat digunakan melalui media komputer, dan untuk proses pembelajaran di kelas diperlukan bantuan proyektor dan speaker.
- b. Membutuhkan biaya yang cukup besar untuk membuat video pembelajaran.
- c. Sampai video pembelajaran selesai, proses pembuatan membutuhkan waktu yang cukup lama.⁷

4. Penggunaan Media Audio – Visual

Adapun teknik penyajian materi yang dapat dilakukan dengan media audio – visual berupa memutar VCD/DVD player, karena dewasa ini banyak program pembelajaran bahasa Arab yang terkemas dalam VCD/DVD. Beberapa contoh pemanfaatannya antara lain:

a. Diputaran pertama

peserta didik diminta untuk memperhatikan layar dan mendengar perkataan secara seksama isi dari video tersebut, pada putaran pertama peserta didik diarahkan untuk memperhatikan cermat alur ceritanya dan

⁷ Ibid., 164.

putaran kedua peserta didik diminta untuk memperhatikan bahasa yang dipergunakan

b. Pada putaran kedua

guru boleh mem-*pause* dan mengulangi adegan pada isi video tersebut beberapa kali sampai peserta didik mampu menirukan ujaran-ujaran karakter tersebut.

c. evaluasi

guru meminta peserta didik untuk menulis kosakata tersebut ke buku tulis dan guru harus mengoreksi tulisan tersebut jika salah.⁸

5. Informasi dan Teknologi (IT) dalam dunia Pendidikan

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), adalah teknologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi:

- a. Teknologi informasi meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi.
- b. Teknologi komunikasi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dengan perangkat lainnya.⁹

⁸ Naidin Syamsuddin, "Pengembangan Teknologi Audio Visual dalam pembelajaran Bahasa Arab" *Jurnal Konsepsi* 10. No. 4 (2022): 418.

⁹ Irkham Abdaul Huda, "Perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar" *Jurnal Pendidikan dan konseling* 2. No. 1 (2020): 121.

Penerapan Informasi dan Teknologi (IT) dalam dunia Pendidikan seperti pembelajaran melalui media televisi/video, pembelajaran berbasis komputer, pembelajaran berbasis media elektronik adalah beberapa bentuk pemanfaatan Informasi dan Teknologi yang perlu dikembangkan akhir-akhir ini. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang pokok dalam keseluruhan proses pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan peserta didik. Guru adalah pencipta kondisi belajar peserta didik yang didesain secara sengaja. Sementara peserta didik merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini melahirkan interaksi edukatif dengan memanfaatkan Informasi dan Teknologi sebagai Mediumnya.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan kontribusi terhadap terjadinya revolusi dalam berbagai bidang, termasuk dalam Pendidikan, dalam perkembangannya dunia Pendidikan telah melewati lima revolusi, yaitu;

a. Revolusi pertama

terjadi Ketika orang menyerahkan Pendidikan anaknya kepada seorang guru baik itu di padepokan, paguruon, pesantren dan sekolah.

b. Revolusi kedua

terjadi Ketika digunakannya tulisan untuk keperluan pembelajaran. Melalui tulisan ini dapat membuka akses yang sangat luas, sehingga informasi dapat disimpan dan dipakai Kembali.

c. Revolusi ketiga

terjadi seiring dengan ditemukannya mesin cetak sehingga materi pembelajaran dapat disajikan melalui media cetak, seperti buku teks, modul, majalah, dan lain-lain.

d. Revolusi keempat

terjadi Ketika digunakannya perangkat elektronik dalam kegiatan pembelajaran, seperti radio, Tape Recorder, dan televisi untuk pemerataan dan perluasan Pendidikan.

e. Revolusi kelima

yaitu seperti saat ini, dengan pengemasan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran, khususnya teknologi komputer dan internet untuk kepentingan kegiatan pembelajaran.¹⁰

6. *Mahārah al-Istimā'*

Ada empat keterampilan dalam berbahasa Arab, yaitu keterampilan mendengar (*Mahārah al-Istimā'*), keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*), keterampilan membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*Mahārah al-Kitābah*). Guru diharapkan dapat menguasai empat keterampilan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan bahasa Arab secara baik.

Mahārah al-Istimā' adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata-kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Pembelajaran menyimak ada dua macam, pertama menyimak untuk keperluan pengulangan agar peserta didik terbiasa dengan keadaan atau dalam

¹⁰ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Cet. IIIV; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2015), 6.

situasi berbahasa. Kedua menyimak untuk memahami teks agar peserta didik dapat memahami sebuah teks dengan baik, dapat membedakan ide pokok dan tambahan, memahami alur cerita, dan lain sebagainya.¹¹ Adapun tujuan pembelajaran *Mahārah al-Istimā'* adalah agar peserta didik mampu mengenali bunyi, ujaran, memperoleh informasi, menangkap makna, menyimpulkan makna, merespon, mengapresiasi, mengkritisi dan menilai.¹²

Mahārah al-istimā' memiliki beberapa kelebihan, yaitu sebagai berikut:

a. Melatih kecermatan dalam mendengarkan

keterampilan menyimak dapat melatih sejauh mana peserta didik dapat mencermati atau mendengarkan apa saja yang didengarkan kepada mereka.

b. Lebih kuat dalam mengingat

menyimak adalah keterampilan yang menggunakan panca Indera pendegaran atau telinga. Hal ini menjadi salah satu faktor utama dalam mengingat ujaran bahasa yang sudah didengar dengan kuat.

c. Cepat mengerti

melalui keterampilan menyimak, peserta didik lebih dapat memahami isi apa yang diperdengarkan. Karena mendengar adalah kegiatan yang praktis berbeda dengan membaca yang cenderung menguras Indera penglihatan dan pikiran.

¹¹ Hamidah dan Marsiah, "pembelajaran Maharah al-Istima' dengan memanfaatkan media youtube: problematika dan Solusi" *Jurnal Ilmiah program studi Pendidikan bahasa Arab* 8. No. 2 (2020): 148.

¹² Fairuza Mumtaz dan Maman Abdurahman, "Pembelajaran Maharah al-Istima' menggunakan media podcast pada aplikasi spotify" *Jurnal Pendidikan Bahasa* 12. No. 2 (2022): 43.

Mahārah al-Istimā' juga memiliki beragam kekurangan, sebagai berikut:

- a. cara pelajar cenderung memberi respon secara serentak
mereka sering tidak mengetahui atau tidak memikirkan makna ujaran yang diucapkan penutur bahasa tersebut.
- b. Makna yang diajarkan terlepas dari konteks
sehingga peserta didik hanya memahami satu makna, padahal suatu kalimat mempunyai beberapa makna tergantung konteksnya.
- c. Sebetulnya para pelajar juga tidak berperan dikelas (keaktifan semu)
mereka hanya memberi respon terhadap ransangan guru.¹³

7. Indikator *Mahārah al-Istimā'*

Indikator yang menjadi tolak ukur dalam *Mahārah al-Istimā'* adalah:

- a. Kemampuan membedakan bunyi huruf yang mirip.

Dalam bahasa arab terdapat beberapa jenis vocal dan konsonan yang bunyinya mirip. Dalam pembelajaran bahasa Arab bagi orang Indonesia, kesalahan fonologi (kesalahan dalam pengucapan atau pelafalan bunyi) sering terjadi pada huruf Tsa (ث), sin (س), syin (ش), qaf (ق), kaf (ك), dal (د), dzal (ذ), ain (ع), hamzah (ء), shad (ص), dan dhad (ض). Huruf tersebut sulit dan tidak jarang membuat para pelajar bingung dalam pelafalannya sehingga menimbulkan kesalahan fonologi.¹⁴

¹³ Ibid.

¹⁴ Dasrizal Taufik, Hikmah, dan Asmal May, "Evaluasi Maharah Istima' di kelas VII Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Amanah al-Islami" *Intifa Journal of Education and Language* 1. No. 2 (2024): 142.

b. Memahami arti kosa kata.

Memahami Kosa kata (*Mufradāt*) merupakan unsur Dasar dalam penguasaan bahasa Arab yang mutlak dikuasai agar dapat memperoleh Kemahiran berbahasa. Peserta didik tidak akan bisa menguasai bahasa Arab tanpa perbendaharaan dan penguasaan kosa kata yang baik.¹⁵

c. Memahami kalimat.

Setelah mereka dapat menguasai arti dari tiap kosa kata peserta didik harus bisa memahami kosa kata tersebut dalam bentuk *Ibārah* (ungkapan yang digunakan sehari-hari). Dikarenakan bentuk kosa kata dalam *Ibārah* bisa sangat berbeda dengan kosa kata yang sudah mereka pelajari. Dan susunan kata bahasa Arab juga berbeda dengan bahasa Indonesia.

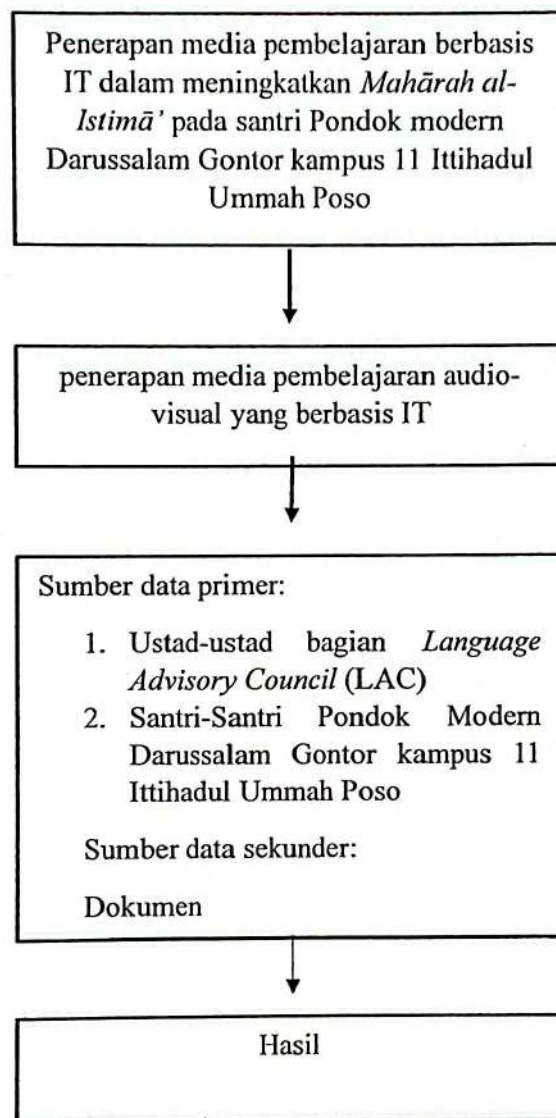
d. Memahami wacana dan Memberikan respon atau tanggapan terhadap isi wacana yang disimak.¹⁶

Salah satu indikator dari *mahārah al-Istimā'* adalah peserta didik dapat memahami wacana yang disampaikan oleh lawan bicaranya dan peserta didik mampu memberikan tanggapan kepada lawan bicaranya dengan tetap masih mengikuti konteks dari wacana yang sedang dibahas oleh lawan bicara.

¹⁵ Beta Fadiatun Nisa', Anin Nurhidayanti, dan Luk-Luk Nur Mufidah, "Teknik pembelajaran Multi Media" *Irsyaduna jurnal Studi kemahasiswaan* 3. No.1 (2023): 121.

¹⁶ Erryk Kosbandhono, "Esesmen dan evaluasi untuk maharah istima'" *jurnal Arabia* 5. No. 1 (2013): 6.

C. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang sudah peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Karena jenis penelitian ini memberikan Gambaran atau uraian serta mendeskripsikan fakta empiris dengan kata-kata atau berupa pernyataan lisan tentang penerapan media Audio-Visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul ummah poso.

Penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan ciri-cirinya yang meliputi:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).¹

¹ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*. (Cet. XI; Alfabeta: Bandung 2015), 9-10.

Apabila dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi. Penelitian *field research* yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif karena dalam metode ini data mengenai penerapan media audio – visual berbasis IT dalam meningkatkan *maharah al-istima'* pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan objek kemudian peneliti akan mengelolah, menganalisa, dan mengurai data secara deksriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso. Tempat tersebut dijadikan tempat penelitian karena sejauh pengamatan peneliti belum ada yang meneliti secara langsung tentang “penerapan media Audio-Visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso.”

Di samping objek yang dianggap tepat, juga diharapkan memberikan wawasan baru bagi peneliti dalam menambah wawasan dan pengalaman penelitian, khususnya di Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso.

C. Kehadiran peneliti

Pada waktu pengumpulan data di lapangan peneliti berperan sebagai instrumen atau alat pengumpul data, peneliti sendiri yang telah mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti dapat

melakukan wawancara. Dalam hal ini, seorang pewawancara sendiri langsung mengumpulkan data dengan bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.²

Peneliti merupakan instrument dalam melakukan penelitian di lapangan, maka peneliti sendiri sebagai salah satu unsur sumber data, sekaligus peneliti menjadi pengumpul data, pengelola data, dan melaporkan hasil dalam bentuk Kesimpulan-kesimpulan yang bersifat ilmiah yang bisa dipertanggung jawabkan kepada publik.

D. Data dan Sumber data

Data adalah kata-kata atau Tindakan yang relevan dengan penelitian atau bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang berupa informasi dan fakta.³ Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Data ini harus diperoleh dari sumber data yang valid, karena jika tidak maka akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun ada dua jenis data dalam penelitian skripsi ini, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sumber primer juga merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang telah berlalu. Ataupun bisa

² Afrizal, *Metode penelitian Kualitatif sebuah Upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu* (Cet, II; Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), 134.

³ Ibrahim, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Alfabeta: Bandung 2018), 66.

⁴ Ibid., 67.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Alfabeta: Bandung 2022), 20.

diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata serta dari informan. data primer dalam penelitian ini telah didapatkan dari:

- a. Ustad-ustad bagian *Language Advisory Council* (LAC).
 - b. Santri-santri Pondok modern Darussalam Gontor kampus II Ittihadul Ummah poso.
2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder disebut juga sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen.⁶

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang telah peneliti gunakan dalam menggali dan mencari data dalam pembuatan skripsi ini adalah:

1. Teknik Observasi

Adapun teknik observasi yang peneliti sudah gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipatif yang dalam observasi ini peneliti mengamati suatu fenomena atau kelompok tertentu tanpa terlibat langsung dalam kegiatan mereka. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dari luar tanpa menjadi bagian dari kelompok yang diteliti.⁷ Dengan harapan agar peneliti dapat mendeskripsikan tentang penerapan media Audio-Visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah*

⁶ Ibid., 22.

⁷ *Penelitian kualitatif*, 66.

al-Istimā' pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso.

2. Teknik Wawancara

Dalam pelaksanaan wawancara, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang sudah peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur ini responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Hal ini dimaksudkan agar pembicara dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar.⁸

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mencari dokumen-dokumen resmi tentang profil Pondok modern Darussalam gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso, data-data Ustad Pondok modern Darussalam gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso, sarana dan prasarana, Serta kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya. Selain itu, dokumentasi berupa foto-foto dalam proses penelitian

⁸ Amrin Kamaria, "Implementasi kebijakan penataan dan mutasi guru pegawai negeri sipil di lingkungan dinas Pendidikan kabupaten Halmahera Utara" *Jurnal Ilmiah wahana Pendidikan* 7. No. 3 (2021): 87.

⁹ Anggy Giri Prawiyogi, *et al.*, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan minat baca Siswa di sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu* 5. No. 1 (2021): 449.

berlangsung sebagai bukti bahwa peneliti benar – benar melakukan penelitian dan dokumentasi wawancara Bersama narasumber.

F. Teknik analisis data

Dalam buku karangan Zuchri Abdussamad, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus – menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Kejenuhan data ini ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data dan informasi baru.¹⁰

Teknik analisis data penelitian ini mengacu kepada model Huberman dan milles, yaitu teknik analisis data yang mencakup tiga sub-proses yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan atau seleksi semua informasi yang mendukung data penelitian yang telah diperoleh dan dicatat. Ini bertujuan untuk memfokuskan dengan membuang hal – hal yang kurang penting sehingga narasi dapat dipahami dengan baik.¹¹

Teknik reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merangkum hasil observasi, hasil wawancara, dan Dokumentasi yang telah dilakukan kemudian, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan hal-hal penting dan membuang apa yang kurang diperlukan dalam penelitian.

¹⁰ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian kualitatif*, (Cet I; Makassar: 2021), 176.

¹¹ Rony Zulfirman, "Implementasi metode outdoor learning dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di MAN 1 medan" *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan pengajaran* 3. No. 2 (2022): 150.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya Kesimpulan dalam penelitian kualitatif.¹²

Teknik penyajian data yang telah digunakan dalam penelitian ini berupa uraian singkat dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, serta membuat bagan dari hasil wawancara sehingga jelas apa yang harus dicapai dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan proses terakhir dari Langkah – Langkah teknik analisis data dan data yang dicek berdasarkan bukti yang didapatkan pada Lokasi penelitian, pembuktian Kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.¹³

Teknik penarikan Kesimpulan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Gambaran suatu objek dari hasil observasi dan wawancara yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan keabsahan data

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan validitas dan Tingkat kredibilitas data yang diperoleh, pengecekan keabsahan data juga diperlukan untuk menyanggah anggapan bahwa penelitian kualitatif itu tidak ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti telah menggunakan metode Triangulasi. Triangulasi terdiri dari tiga macam yaitu

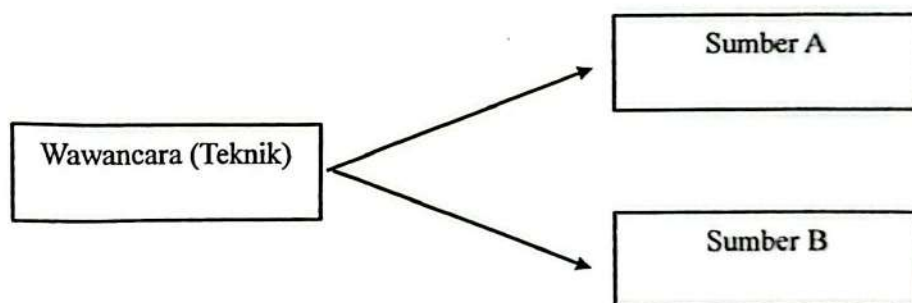
¹² Ibid.

¹³ Meria Ultra Gusteti dan Sri Novia Martin, "Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media prezi pada mata kuliah assessment di SD" *Jurnal riset Pendidikan dasar dan karakter* 2. No. 2 (2020): 12.

Triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengumpulan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama guna untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data. Penerapan triangulasi sumber yang telah peneliti gunakan dalam penelitian ini melalui teknik wawancara yang bersumber dari dua narasumber, yaitu Ustad bagian *Language Advisory Council* (LAC) dan peserta didik Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso. Triangulasi ini bertujuan agar memberikan perbandingan antara data yang bersumber dari satu narasumber dengan narasumber lainnya.

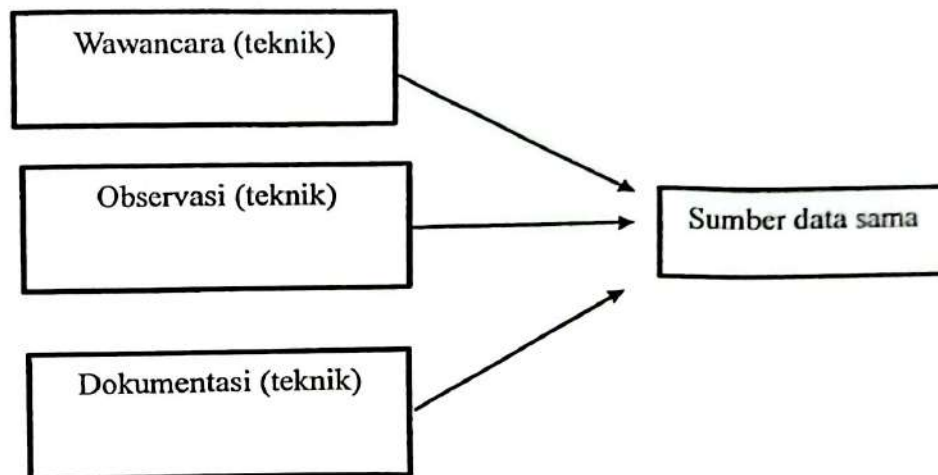


2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menggunakan pengumpulan data yang berbeda – beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data.¹⁴ Penerapan triangulasi teknik yang telah peneliti gunakan dalam penelitian ini melalui teknik wawancara, Observasi, dan

¹⁴ Maria Yosefina Ule, Lydia Ersta Kusumaningtyas, dan Ratna Widyaningrum, "Studi Analisa kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas II" *Widya Wacana: Jurnal Ilmu* 18. No. 1 (2023): 3.

dokumentasi untuk memperoleh data mengenai penerapan media audio – Visual berbasis IT dalam peningkatan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum tentang Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul ummah Poso

1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.

Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) Kampus 11 Ittihadul Ummah Poso adalah salah satu cabang PMDG yang berlokasi di Desa Tokorondo, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah. Pondok yang dibangun di atas areal tanah seluas 30,2 ha. Pada awalnya Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah Poso merupakan lahan milik para petani dan salah satunya Alm. Bapak Bukhori beliau merupakan salah satu anshor pondok yang dari awal pencarian lahan hingga pondok berdiri. struktur tanah dan tanaman yang berada di atas lahan tersebut dengan harga keseluruhan pada waktu itu mencapai kurang lebih Rp. 1 Miliar.

Pasca konflik Deklarasi Malino, banyak masyarakat yang menganggap itu bukan konflik antar agama, namun pada nyatanya banyak terjadi pengerusakan simbol-simbol agama dan korban jiwa antar penganut agama. Sehingga Pemerintah pun melihat hal ini tidak boleh dibiarkan maka di ajaklah para tokoh agama untuk berunding. Pada tanggal 21 Desember 2001, terjadi perundingan di malino yang dikenal dengan deklarasi malino di Sulawesi Selatan, Kabupaten Gowa. Kemudian setelah deklarasi malino daerah poso tidak langsung menjadi aman, karena masih sering terjadi beberapa konflik sampai dengan tanggal 27 Januari 2007 yang mana

dianggap sebagai puncak konflik. Empat belas orang dari kaum muslim menjadi korban dari aparat pemerintah karena mereka tidak mau menyerah dan masih bersikeras menuntut keadilan.

Setelah itu Pak Jusuf Kalla melihat masih ada Gesekan setelah diadakan deklarasi 7 tahun yang lalu (Deklarasi Malino). Sehingga munculah ide pemikiran dari K.H. Adnan Arsal, S.Ag yang berinisiatif untuk membangun Pondok Pesantren dan Pak Jusuf Kalla pun setuju akan hal tersebut dengan memberangkatkan rombongan dari Poso ke Jakarta dan kemudian ke Gontor, para rombongan bertemu K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi yang waktu itu tepat pada acara pernikahan putri beliau, setelahnya K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi berbincang mengenai Pondok Modern Darussalam Gontor beserta sistem dan pendidikan yang ada di Gontor.

Setelahnya K.H. Adnan Arsal menyampaikan pesan untuk membangun pondok yang ada di Poso, sehingga K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi pun setuju dan akan mengunjungi Poso. Kemudian para rombongan tokoh masyarakat Poso mendapatkan lahan untuk pembangunan Pondok Modern Darussalam Gontor Ittihadul ummah.

Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso sejak berdirinya hingga saat ini telah mengalami satu kali pergantian bapak wakil pengasuh. Pada Mulanya Al-Ustadz Drs. H. Cecep Sobar Rochmat, M.Pd.I dipilih oleh pimpinan pondok kampus pusat untuk menjadi bapak wakil pengasuh di Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso dari tahun 2008 sampai tahun 2021 dan kemudian pada tanggal 3 Mei 2021 kepemimpinan gontor poso diestafetkan kepada Al-Ustadz Surnyoto, S.Th.I. untuk mengemban Amanah sebagai bapak wakil pengasuh hingga saat ini.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso

Adapun Visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso adalah:

a. Visi:

Sebagai lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah *talab al-ilmi* dan menjadi sumber pengetahuan Islam, bahasa al-Qur'an, dan ilmu pengetahuan umum, dengan tetap berjiwa pesantren.

b. Misi:

- 1) Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya *Khaira Ummah*.
- 2) Mendidik dan mengembangkan generasi *Mukmin* dan *Muslim* yang berbudi Tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikiran bebas, serta berkhidmat kepada Masyarakat.
- 3) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.
- 4) Mewujudkan warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

c. Tujuan:

- 1) Terwujudnya generasi yang unggul menuju terbentuknya *khaira Ummah*

- 2) Terbentuknya generasi *Mukmin* dan *Muslim* yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikiran bebas, serta dapat berkhidmat kepada Masyarakat.
 - 3) Lahirnya ulama intelek yang memiliki keseimbangan dzikir dan pikir.
 - 4) Terwujudnya warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa Allah SWT.
3. Keadaan peserta didik di Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.

Peserta didik secara terminologi merupakan anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses Pendidikan. Mereka merupakan seorang individu yang Tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik, mental, fikiran. Peserta didik sendiri dalam Pendidikan islam sering disebut dengan berbagai macam istilah, diantaranya santri, *Thalib*, *muta'allim*, *muzhab*, dan *Tilmidz*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa jumlah peserta didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah Poso pada tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 133 orang yang terbagi menjadi tujuh rombongan belajar, yaitu kelas 1 dengan satu rombongan belajar yang berjumlah 21 orang, kelas 2 dengan 1 rombongan belajar dengan jumlah 11 orang, kelas 3 dengan 1 rombongan belajar dengan jumlah 21 orang, kelas 4 dengan satu rombongan belajar sebanyak 6 orang, dan kelas 5 dengan 3 rombongan belajar dengan jumlah 74 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi peserta didik setiap kelas dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 4.1

Keadaan Peserta didik di Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11

Ittihadul Ummah Poso Tahun ajaran 2025/2026

No	Kelas/Rombongan Belajar	Jumlah peserta didik	Jumlah keseluruhan
1.	1B	21	21
2.	2B	11	11
3.	3B	21	21
4.	4B	6	6
5.	5B	25	74
6.	5C	25	
7.	5D	24	
	JUMLAH	133	

Sumber data: kantor kulliyatul-l-mu'allimin al-Islamiyah poso, tahun 2025

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa jumlah peserta didik di Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso berjumlah 133 orang.

4. Keadaan guru di pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso

Seorang guru bukan hanya pemberi Ilmu akan tetapi, dia seorang pengajar professional yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, seorang guru hendaklah bercita-cita tinggi, berpendidikan luas, berkepribadian kuat dan serta berperikemanusiaan yang mendalam. Hakikat sebagai manusia yang memahami ilmu pengetahuan sudah tentu dan menjadi kewajiban baginya untuk mentransferkan ilmu itu kepada orang lain demi kemaslahatan umat.

Berdasarkan pandangan islam guru atau pendidik yaitu seseorang yang memiliki tanggung jawab dan mempengaruhi jiwa serta Rohani seseorang yang memiliki tanggung jawab dan mempengaruhi jiwa serta Rohani seseorang tersebut dari segi pertumbuhan jasmani, Rohani, pengetahuan, keterampilan, serta aspek spiritual dalam Upaya perkembangan potensi yang dimiliki oleh seseorang tersebut sesuai prinsip dan nilai ajaran islam sehingga menjadi insan yang memiliki akhlak mulia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa jumlah guru di pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso pada tahun ajaran 2025/2026 berjumlah 50 orang. Yang terdiri dari guru tahun pertama sebanyak 24 orang, guru tahun kedua sebanyak 6 orang, guru tahun ke tiga sebanyak 4 orang, guru tahun keempat sebanyak 5 orang, guru tahun kelima sebanyak 2 orang, guru tahun keenam sebanyak 3 orang, guru tahun ketujuh sebanyak 1 orang, guru tahun kedelapan sebanyak 1 orang, guru tahun kesembilan sebanyak 1 orang, dan guru senior sebanyak 3 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah, tahun dan bagian masing-masing guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

**Keadaan guru pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul
Ummah Poso tahun ajaran 2025/2026**

No	Nama Guru	Kamar/Bagian	Tahun
1	Al-Ustadz Surnyoto, S.Th.I	Wakil Pengasuh Pondok	
2	Al-Ustadz Oni Fajar Syahdi, M.Pd.I	Wakil Direktur KMI	
3	Al-Ustadz Amir Mahmud, S.Th.I	Guru Senior	
4	Al-Ustadz Fardan Hidayatullah	Administrasi	4
5	Al-Ustadz Dani Maulana		2
6	Al-Ustadz Muhammad Afif Rahman		1
7	Al-Ustadz Dwi Riski Wahyudi S.E	Sekretaris wakil Pengasuh	8
8	Al-Ustadz Abdul jabar		4
9	Al-Ustadz Raydul Islam Annadif Syuja		1
10	Al-Ustadz Fazri Muhammad S.Ag		6

11	Al-Ustadz Fakhri Haikal Saragih	Pengasuhan Santri	5
12	Al-Ustadz Renaldy Satrio Tri Nugroho		4
13	Al-Ustadz Ubaidillah Azhar At Taufiqi		3
14	Al-Ustadz Akmal Dwi Putra Satriawan		1
15	Al-Ustadz Muhammad Fahrurrozi		1
16	Al-Ustadz Mustofa Kamal, S.Pd	KMI	7
17	Al-Ustadz Hafizh Raafi, S.Pd		6
18	Al-Ustadz Nizami Al-Yuzar Umar		5
19	Al-Ustadz Chico Dimas Alberto		2
20	Al-Ustadz Lutfi Abdilah		1
21	Al-Ustadz Dzikri Aufa Sumpena		1
22	Al-Ustadz Akhmad Hafiz Hambali	Mabikori	1
23	Al-Ustadz Abdullah Ahmadin Nedjad Rachmat		1

24	Al-Ustadz Muhammad Probo Susanto Lc	LAC	9
25	Al-Ustadz Agil Dharmawanto		2
26	Al-Ustadz Farrell Raditya Windriya		1
27	Al-Ustadz Ganendra Firdaus Balapradhana		1
28	Al-Ustadz Eep Saifulloh Cega	PUSDAC & ALAC	5
29	Al-Ustadz Radja Dzaki Pradana		2
30	Al-Ustadz Salman Rosyidi		1
31	Al-Ustadz Harid Jagadita Mohi		1
32	Al-Ustadz Aurel Fitrah Budianto	BKSM	3
33	Al-Ustadz Haikal Argya Rahman		1
34	Al-Ustadz Tahmidi Z. Samangka	Pembangunan	2
35	Al-Ustadz Adriansa Putra Aras		1
36	Al-Ustadz Zaky Kafabih	Dapur Umum	1
37	Al-Ustadz Muhammad Hazirin Dermawan		1

38	Al-Ustadz Finaldi Sabriyano	Wartel	1
39	Al-Ustadz Muhammad Fathurrahman		1
40	Al-Ustadz Rahmad Alan, S.E	La-Tansa	6
41	Al-Ustadz Zidant Ahmad Hadi		4
42	Al-Ustadz Ahmed Dimar As-Salam		1
43	Al-Ustadz Muhammad Musabbih Ulul Albab		1
44	Al-Ustadz Ronaldi	Pabrik Roti	3
45	Al-Ustadz RD. Wildan Cendekia Ramdhani		1
46	Al-Ustadz Muhammad Ilzam Khoirul Ismawan		1
47	Al-Ustadz Muhammad Bagus Zaky Abda		1
48	Al-Ustadz Salam Muhaimin	Yayasan	3
49	Al-Ustadz Darwan Tuwo		2
50	Al-Ustadz Muhammad Rizky Alhamda		1

Sumber data: kantor kulliyatul-l-mu'allimin al-Islamiyah poso, tahun 2025

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa jumlah guru pada pondok modern Darussalam gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso berjumlah 50 orang, dan jika kita bandingkan dengan jumlah peserta didik yang ada maka jumlah guru sudah sangat mencukupi dalam menjalankan kegiatan pondok di luar dan di dalam kelas.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso menurut hasil pengamatan sangat cukup memadai. Hal ini dapat terlihat dari beberapa fasilitas yang telah tersedia seperti masjid, perpustakaan, dan kelas yang akan sangat menunjang pembelajaran. Di dalam pembelajaran guru sangat membutuhkan sarana pembelajaran dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Untuk itu sarana dan prasarana terus dikembangkan karena semakin lengkap sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut maka akan semakin memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga Pendidikan.

Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan Prasarana Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah poso, maka peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel berikut:

TABEL 4.3

Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11

Ittihadul Ummah Poso tahun ajaran 2025/2026

No	Bangunan	Jumlah ruangan	Fungsi dan ruang	Ket
1	Masjid		Disertai tempat wudhu dan 4 kamar mandi	Baik
2	Rumah pengasuh			Baik
3	Gedung Syangit	3	ADM, Mabikori, dan Pembagunan	Baik
4	Gedung Santiniketan	6	Suargo, ruang panitia, Perpustakaan, Gudang, dan kamar bagian	Baik
5	Gedung Palestina	6	Kantor, Gudang, Kelas	Baik
6	Gedung Saudi	10	Balai pertemuan, kamar guru, kelas, dan gudang	Baik
7	Gedung Aligarh	6	Kamar OPPM, kamar Santri	Baik
8	Gedung al-Azhar	6	Kamar guru, kamar anggota	

9	Lab. Komputer	1	Balai pertemuan kecil dan kamar	Baik
10	Koperasi Pelajar	1	Kamar	Baik
11	Dapur	1	Kamar dan tempat makan	Baik
12	Toko La-Tansa	1	Kamar	Baik
13	Pos Kesehatan	2	kamar	Baik
14	Gazebo	5		Baik
15	Gedung Makkah	6	Kamar santri, kamar Ustadz, Aula LAC, Gudang <i>Sound System</i>	Baik
16	Gedung Madinah	6	5 kamar santri dan 1 kamar Ustadz	Baik

Sumber data: Kantor Pengasuhan Santri, tahun 2025

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa sarana dan prasarana Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso sudah sangat memadai, hal ini selain memberikan rasa nyaman kepada peserta didik dan gurunya hal ini juga dapat menunjang kegiatan Pondok selama dua puluh empat jam. Hingga saat ini baik pembaharuan, pemeliharaan, maupun penambahan sarana dan prasarana masih terus diupayakan sehingga lingkungan tersebut dapat menunjang kegiatan harian, mingguan, dan tahunan baik di dalam maupun di luar kelas.

B. Penerapan media pembelajaran Audio-visual berbasis IT dalam meningkatkan Mahārah al-Istimā' pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor kampus II Ittihadul Ummah Poso

Perkembangan Informasi dan Teknologi mendorong Upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar dan mengajar. Sehingga media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar dan mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar dan mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Penerapan media pembelajaran Audio-Visual dalam proses pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab sangat membantu dalam proses pembelajaran yang efektif. Apa yang dipandang oleh mata dan apa yang didengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca atau didengar saja. Di samping itu dengan menerapkan media pembelajaran Audio-visual diharapkan guru bisa dipermudah dalam melakukan transfer ilmu ke peserta didik, Sehingga Hal ini membuat media pembelajaran Audio-Visual menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Kemahiran mendengar atau *Mahārah al-Istimā'* merupakan kegiatan mendengar, memahami, dan memberikan tanggapan kepada lawan bicara baik pernyataan langsung maupun melalui media. Pada hakikatnya keterampilan menyimak mempunyai fungsional dalam memahami isi pembicaraan, di mana kosakata akan bertambah melalui aktifitas percakapan. Maka karenanya menyimak

memiliki posisi tersendiri dalam program Pendidikan bahasa tanpa mempengaruhi pentingnya keterampilan yang lain.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso Bersama Ustadz staff *Language Advisory Council (LAC)* Penerapan media pembelajaran berbasis IT yang digunakan dalam kegiatan bahasa sehari-hari di bagi menjadi dua jenis, yaitu media Audio dan Media Audio-Visual. Ustadz Muhammad Probo Susanto mengungkapkan pada salah satu hasil wawancaranya kepada peneliti:

Untuk jenis kegiatannya sebenarnya kita ada banyak, termasuk kami ada kegiatan harian, mingguan, dan kegiatan bulanan. Yang sering Kita gunakan Ketika kegiatan mingguan yang mana Ketika hari jum'at pagi. Biasanya kita mempermontonkan film-film yang kita ambil segi bahasanya. Entah itu film, atau dubbing, dan kuis. Hal-hal yang bersangkutan untuk merangsang motorik mereka dari segi *Simā'a*, karena kami beranggapan apa yang mereka liat dan mereka dengar akan merangsang motorik mereka secara spontan kepada Bahasa dan akan lebih baik lagi bahasanya. Sebenarnya ada banyak dan itu salah satunya. Ada juga harian yang mana kita berikan pada waktu maghrib sebuah *Hiwar* yang kita putar pada sound-sound sekitar pondok yang kemudian diperdengarkan kepada seluruh santri di pondok.¹

Dengan demikian sesuai hasil wawancara peneliti dan Narasumber di atas dapat dijelaskan bahwa penerapan media pembelajaran Audio-Visual berbasis IT diterapkan pada program harian dan mingguan, yang mana pada program harian setiap hari sebelum waktu sholat adzan maghrib tiba *Sound-Sound* di sekitar pondok akan memperdengarkan *hiwar-hiwar* tertentu kepada peserta didik sehingga mereka akan terbiasa dalam mendengarkan percakapan bahasa Arab dan sekaligus menimbulkan lingkungan bahasa (*Bi'ah lughawiyah*) pada pondok tersebut.

¹ Probo Susanto, staff LAC (*Language Advisory Council*) Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di masjid jami', 29 Mei 2025.

Ada juga program mingguan yang mana pada hari jum'at pagi ustadz Staff LAC akan mempertontonkan peserta didik sebuah film atau cerita tertentu yang dalam kegiatan tersebut lebih mengutamakan aspek bahasanya ketimbang aspek hiburannya. Peneliti kemudian melakukan observasi terhadap penerapan media pembelajaran audio-visual pada program mingguan tersebut, berikut hasil observasinya:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini ustad LAC dibantu santri kelas lima bagian CLI (*Central Language Improvement*) dan CID (*Central Information Department*) melakukan persiapan untuk program mingguan hari jum'at pagi. Persiapan tersebut dilakukan pada hari Kamis malam di aula pertemuan, baik dari kesiapan materi yang akan disampaikan sewaktu kegiatan hingga kesiapan peralatan seperti *Sound System*, Laptop, layar tancap dan lain sebagainya.

2. Tahap pelaksanaan

a. Pendahuluan

- 1) Kegiatan dimulai pada pukul 05.15 WITA tepat setelah sholat subuh di aula pertemuan.
- 2) Sebelum kegiatan dimulai ustad LAC dan CLI menertibkan posisi duduk peserta didik.
- 3) Sebelum kegiatan dimulai, ustad bagian LAC memberikan pemahaman tentang tujuan kegiatan.
- 4) Pembacaan absensi.
- 5) kegiatan dibuka dengan membaca *Basmalah*.

b. Tahap Inti

- 1) Ustad LAC dan CLI mempertontonkan terlebih dahulu film tersebut dan peserta didik diminta untuk memperhatikan ke layar tancap dengan seksama.
- 2) Setelahnya, tontonan tersebut diputar lagi tapi kali ini setiap karakter tersebut berbicara suatu kata maka tontonan tersebut akan *dipause*, setelahnya ustad LAC dan CLI tersebut meminta kepada peserta didik untuk mengulangi ucapannya.
- 3) Setelah dirasa cukup, kemudian ustad LAC dan CLI tersebut meminta kepada salah satu peserta didik untuk membuatkan *Jumlah* dari kosakata tersebut. Dan jika ada pengucapan yang salah maka langsung diperbaiki saat itu juga.
- 4) Setelahnya ustad LAC dan CLI meminta peserta didik untuk menulis kosakata yang terdapat pada layar tancap untuk ditulis pada buku tulis masing-masing.
- 5) kegiatan Kembali lagi pada point kedua ke point keempat, hingga materi habis atau waktu menunjukan pukul 06.00 WITA.

c. Tahap evaluasi

- 1) Ustad LAC memberikan nasehat tentang pentingnya Berbahasa.
- 2) Pembacaan absen perkelas.
- 3) Penutupan kegiatan dengan membaca *Alhamdulillah* sekaligus pemeriksaan tulisan-tulisan yang salah untuk langsung diperbaiki.

4) penertiban tempat kegiatan.

Selain itu hasil observasi di atas juga menunjukkan bahwasanya Ustadz-ustadz menggunakan metode *sam'iyah syafahiyyah* selama kegiatan mingguan yang menerapkan media pembelajaran Audio-Visual.

Adapun Faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat selama kegiatan penerapan media pembelajaran audio-visual ini berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

a. Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan

Sebab kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audio-visual merupakan kegiatan yang jarang ditemukan di Pondok sehingga peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti kegiatan mingguan tersebut. Hal ini sejalan dengan observasi dan wawancara peneliti

Bersama salah seorang peserta didik:

Alhamdulillah saya merasa senang Ketika mengikuti acara tersebut karena kegiatan tersebut jarang dan hanya ada seminggu di mana kami terhibur sambil belajar untuk meningkatkan bahasa.²

b. Ustadz-ustadz juga terbantu dalam menyampaikan kosakata yang sulit

Sebab peserta didik akan langsung memahami kosakata tersebut dari gambar diperlihatkan pada layar tancap.

² Yusuf Asraf Syahfitri, Peserta didik Pondok Modern Darussalam Gontor kampus II Ittihadul Ummah Poso, Sulawesi Tengah, wawancara oleh peneliti, masjid jami', 30 Mei 2025.

- c. Ustadz-ustadz juga mendapatkan data lapangan

Selama kegiatan berlangsung Ustadz-Ustadz dapat menilai atau mengetahui peserta didik baik dari gaya belajar maupun sejauh mana kemampuan berbahasa peserta didik.

2. Faktor Pengambat

- a. Peserta didik masih kurang bisa memahami percakapan dari *Native Speaker*

Hal ini terjadi karena peserta didik masih kurang terbiasa mendengar secara langsung bagaimana cara pengucapan *Native Speaker* Ketika berbahasa Arab dengan *Lahjah* yang tepat.

- b. Seringkali didapati percampuran dua Bahasa

Yaitu pencampuran antara Bahasa asing dan Bahasa ibu sehingga peserta didik masih kurang bisa dalam berbicara seperti *Native speaker*.

- c. Layar tancap tidak dapat dilihat oleh peserta didik yang duduk paling belakang

Dikarenakan layar tancap yang kurang besar menyebabkan peserta didik yang duduk di belakang menjadi kurang memperhatikan gambar atau tulisan yang sedang dipaparkan oleh Ustad.

Hal ini Sebagaimana yang disampaikan salah seorang Ustadz kepada peneliti Bahwa:

Faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan kami sendiri itu banyak. Dari faktor pendukungnya kita bertemu langsung dan mengetahui apa yang salah dari santri itu sendiri baik dari cara penulisan dan pengucapannya yang kemudian bisa kami perbaiki. Dari metode ini secara langsung kita memberi mereka dubbing atau mempertontonkan mereka film Bahasa arab dan

kemudian kita meminta mereka untuk menulis, kita akan mengetahui ohh mereka lemahnya disini dan mereka suka nya seperti ini. Jadi kita akan mendapatkan secara langsung hasilnya di lapangan (tempat kegiatan). Mereka juga antusias dalam kegiatan mingguan ini, sebab aktivitas menonton merupakan aktivitas yang jarang di temui di pondok ini. Selain itu kami juga terbantu dalam memberikan kosakata yang sulit dikarenakan santri langsung memahami arti dari kosakata tersebut dari gamabr yang diperlihatkan. Adapun faktor penghambatnya adalah kekurangan mereka dari memahami segi pemahaman mereka yaitu Ketika kita memberikan *Ibarah-ibarah* dari *Native speaker*. Penyebabnya karena Adanya pencampuran dua Bahasa antara Bahasa asing dan Bahasa ibu dari segi Logat. Sehingga Mereka tidak bisa membedakan dan memberikan logat secara haqiqi.³

Kendala selama kegiatan mingguan yang menerapkan media audio-visual terkadang alat yang digunakan selama kegiatan berlangsung kurang baik sehingga suara yang dihasilkan kurang jelas dan dalam mempersiapkan tontonan yang akan di berikan melalui sosial media kadang internetnya kurang baik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan Ustadz dalam wawancaranya Bersama peneliti:

Kendala lainnya Ketika ingin memperlihatkan tontonan dengan memberikan secara langsung seperti nonton berita, komentator bola dan lain-lain, internetnya kurang bagus dan Ketika kita mendengarkan melalui sound system alat yang kita gunakan kadang kurang baik sehingga tidak jelas apa yang dibicarakan.⁴

C. Dampak penerapan media Audio-Visual berbasis IT dalam meningkatkan Mahārah al-istimā' pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor kampus II Ittihadul Ummah Poso

Dalam wawancara bersama bersama peneliti, salah seorang Ustadz mengungkapkan mengenai tujuan diterapkannya media Audio-Visual dalam kegiatan Bahasa:

Untuk tujuannya merangsang motorik santri, memberikan pengetahuan lebih luas dalam penggunaan *Mufrodāt*, penggunaan *Ibarah* yang tepat digunakan

³ Probo, "Wawancara"

⁴ Probo, "Wawancara"

untuk apa, untuk memperbanyak pembedaharaan kata, membiasakan untuk mendengar *Native speaker* secara langsung dari sumbernya sehingga menjadi lebih terbiasa penggunaan bahasanya. mengetahui apa yang salah dari santri itu sendiri baik dari cara penulisan dan pengucapannya yang kemudian bisa kami perbaiki.⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa Tujuan dari diterapkannya media Audio-visual dalam kegiatan Bahasa adalah:

1. Untuk merangsang motorik peserta didik
2. Memberikan pengetahuan lebih luas dalam penggunaan *Mufradat*, penggunaan *Uslub* dan *Ibarah* yang tepat.
3. Memperbanyak pembendaharaan kata.
4. Membiasakan peserta didik dalam mendengarkan *Native Speaker* langsung dari sumbernya sehingga terbiasa dalam penggunaannya.
5. Mengetahui pengucapan dan penulisan peserta didik sehingga jika terjadi kesalahan maka dapat diperbaiki saat itu juga.

Berdasarkan tujuan di atas diharapkan peserta didik mampu menerapkan tujuan kegiatan ini dalam kesehariannya mereka sehingga dapat meningkatkan kualitas Bahasa pada lingkungan pondok. Hal ini sejalan dengan wawancara peneliti Bersama salah satu peserta didik pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso bernama Khosi Athaya Zidan sebagaimana berikut:

Kegiatan ini dapat membuat saya meningkatkan bahasa dan menjadikan saya mampu mendalami dan memahami bahasa arab agar bisa dipakai pada aktivitas sehari-hari.⁶

⁵ Probo, "Wawancara"

⁶ Khosi Athaya Zidan, Peserta didik Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso, Sulawesi Tengah, wawancara oleh peneliti, masjid jami', 30 Mei 2025.

Ada beberapa indikator yang menjadi hasil pencapaian dan dampaknya telah dirasakan oleh peserta didik selama penerapan media pembelajaran audio-visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-istimā'* peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Memahami kosakata

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu peserta didik kepada peneliti:

Saya telah mendapatkan banyak kosakata baru yang belum saya pernah dengar selama ini dan kata kerja yang saya belum pernah dengar selama saya belajar di luar.⁷

Dan juga Sebagaimana terlampir didalam Tabel nilai mata Pelajaran *Muthāla'ah Tahrīriyah* kelas 2 Tahun ajaran 2024/2025 berikut ini:

TABEL 4.5

Tabel Nilai Mata Pelajaran *Muthāla'ah Tahrīriyah* Kelas 2

Tahun ajaran 2024/2025

No	Nama	<i>Muthāla'ah Tahrīriyah</i>
1	Abyan Damar Prawira	90
2	Ahmad Nur Alim	90
3	Muhammad Adil Al-ma'ruf	80
4	Muh. Al- Ghazali	75
5	Rahmat Ginanjar	80
6	Rafi Mubarak	75
7	Muh. Islamul Haq	80
8	Huda Fadely Pratama	75
9	Sidiq Agung Prayoga.s	70
10	Nurmaulana Ikhsan	75
11	Habib Al - Qizwain. Z	75
12	Puan Abqary Sappewali	70

⁷ Yusuf Asraf Syahfitri, "Wawancara"

13	Muh. Amar Ilham	70
14	Diandra Wahyu Perdana	65
15	Almer Rizky Albion	65
16	Muhammad Farikh Ardan	60
17	Muh. Haikal	60
18	Aby Aufa As-syura	45
19	Muhammad Rizalva Akbar Firdaus Piliang	60
20	Alifian Ariansah Aqso	60
21	Hardiansyah	60

Sumber: Kantor Panitia Ujian semester genap 2024

Peserta didik dapat dengan mudah mendapatkan dan memahami kosakata baru karena selain kegiatan penerapan media pembelajaran audio-visual yang menarik mereka dengan mudah dapat mengerti dan memahami arti dari tiap kosakata yang disampaikan selama kegiatan tersebut.

2. Memahami kalimat

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu peserta didik kepada peneliti:

Yang saya dapatkan selama kegiatan tersebut ada Latihan mental, ada perbaikan kosakata, ada perbaikan dalam penggunaan *Ibarah* dan menambah *Mufrodlat*.⁸

Dan juga Sebagaimana terlampir didalam Tabel nilai mata Pelajaran *Insyā' Tahrīrī* kelas 2 Tahun ajaran 2024/2025 berikut ini:

⁸ Abiyan Damar Prawira Peserta didik Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso, Sulawesi Tengah, wawancara oleh peneliti, masjid jami', 30 Mei 2025.

TABEL 4.6

Tabel Nilai Mata Pelajaran *Insyā' Tahrīrī* Kelas 2

Tahun ajaran 2024/2025

No	Nama	<i>Insyā' Tahrīrī</i>
1	Abyan Damar Prawira	70
2	Ahmad Nur Alim	70
3	Muhammad Adil Al-ma'ruf	65
4	Muh. Al- Ghazali	70
5	Rahmat Ginanjar	65
6	Rafi Mubarak	65
7	Muh. Islamul Haq	55
8	Huda Fadely Pratama	60
9	Sidiq Agung Prayoga.s	60
10	Nurmaulana Ikhsan	70
11	Habib Al - Qizwain. Z	60
12	Puan Abqary Sappewali	55
13	Muh. Amar Ilham	70
14	Diandra Wahyu Perdana	60
15	Almer Rizky Albion	60
16	Muhammad Farikh Ardan	55
17	Muh. Haikal	60
18	Aby Aufa As-syura	55
19	Muhammad Rizalva Akbar Firdaus Piliang	55
20	Alifian Ariansah Aqso	55
21	Hardiansyah	55

Sumber: Kantor Panitia Ujian semester genap 2024

Peserta didik dapat memahami makna dari *Ibarah-Ibarah* yang disampaikan oleh Ustadz dan dapat menggunakannya secara tepat sesuai konteks pembicaraan.

3. Memahami wacana dan dapat memberikan tanggapan terhadapnya

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang Ustadz kepada peneliti

yaitu:

Ketika mereka mengikuti kegiatan tersebut mereka paham secara perlahan-lahan dan mempermudah mereka dalam berbicara dan mengetahui apa yang dikatakan. Yang mungkin mereka sebelumnya kadang salah atau kadang tidak mengetahui maknanya, kini menjadi paham.⁹

Dan juga Sebagaimana terlampir didalam Tabel nilai mata Pelajaran *Insyā' Syafahī* kelas 2 Tahun ajaran 2024/2025 berikut ini:

TABEL 4.7

Tabel Nilai Mata Pelajaran *Insyā' Syafahī* Kelas 2

Tahun ajaran 2024/2025

No	Nama	Insyā' Syafahī
1	Abyan Damar Prawira	80
2	Ahmad Nur Alim	75
3	Muhammad Adil Al-ma'ruf	70
4	Muh. Al- Ghazali	80
5	Rahmat Ginanjar	70
6	Rafi Mubarak	70
7	Muh. Islamul Haq	65
8	Huda Fadely Pratama	70
9	Sidiq Agung Prayoga.s	65
10	Nurmaulana Ikhsan	75
11	Habib Al - Qizwain. Z	70
12	Puan Abqary Sappewali	70
13	Muh. Amar Ilham	65
14	Diandra Wahyu Perdana	70
15	Almer Rizky Albion	75
16	Muhammad Farikh Ardan	65
17	Muh. Haikal	70
18	Aby Aufa As-syura	70
19	Muhammad Rizalva Akbar Firdaus Piliang	60
20	Alifian Ariansah Aqso	65
21	Hardiansyah	65

Sumber: Kantor Panitia Ujian semester genap 2024

⁹ Probo, 'Wawancara'

Hakikat berbahasa adalah memahami apa yang disampaikan dan berbicara untuk dipahami dan didengar. Maka Setelah Peserta didik mengikuti kegiatan tersebut diharapkan dapat berbicara dan memahami wacana yang disampaikan oleh lingkungan sekitarnya dalam Bahasa Arab. Hal ini mengingat pondok menerapkan system dua puluh empat jam di mana santri wajib berbahasa asing kapanpun dan di mana pun.

Selain peningkatan kemampuan mendengar peserta didik juga diharapkan merasakan beberapa dampak positif dari kegiatan yang menerapkan media pembelajaran audio-visual berbasis IT, yaitu:

1. Lebih berani dan pclafalan *Lahjah* yang baik

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang Ustadz kepada peneliti yaitu:

Bersumber dari dampak keterampilan mendengar mereka yang positif, maka akan berdampak ke hal-hal lainnya. Cara berbicaranya lebih berani dan secara lahjah jadi bagus.¹⁰

Peserta didik mempunyai keberanian dalam berbicara Bahasa Arab dan dapat berbicara berdasarkan *Lahjah* penutur asli.

2. Cara Menyusun kata dan membaca bisa lebih baik

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang Ustadz kepada peneliti yaitu:

“Selain itu cara baca lebih baik, dan cara Menyusun kata nya menjadi lebih baik.”¹¹

¹⁰ Probo, ‘Wawancara’

¹¹ Probo, ‘Wawancara’

Setelah keterampilan mendengar dan berbicara menjadi baik diharapkan keterampilan membaca dan menulis bisa ikut meningkat sehingga kualitas Bahasa pada pondok bisa ikut meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti laksanakan, maka peneliti dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

Penerapan media pembelajaran Audio-visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-istimā'* pada santri pondok modern Darussalam gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso diterapkan pada program mingguan yang mana pada hari jum'at pagi ustadz *Staff* LAC akan mempertontonkan peserta didik sebuah film atau cerita tertentu yang dalam kegiatan tersebut lebih mengutamakan aspek bahasanya ketimbang aspek hiburannya. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini ustad LAC dibantu santri kelas lima bagian CLI (*Central Language Improvement*) dan CID (*Central Information Department*) melakukan persiapan untuk program mingguan hari jum'at pagi. Persiapan tersebut dilakukan pada hari Kamis malam di aula pertemuan, baik dari kesiapan materi yang akan disampaikan sewaktu kegiatan hingga kesiapan peralatan seperti *Sound System*, Laptop, layer tancap dan lain sebagainya.

2. Tahap pelaksanaan

a. Pendahuluan

- 1) Kegiatan dimulai pada pukul 05.15 WITA tepat setelah sholat subuh di aula pertemuan.
- 2) Sebelum kegiatan dimulai ustad LAC dan CLI menertibkan posisi duduk peserta didik.
- 3) Sebelum kegiatan dimulai, ustad bagian LAC dan CLI memberikan pemahaman tentang tujuan kegiatan.
- 4) Pembacaan absensi dan kegiatan dibuka dengan membaca *Basmalah*.

b. Tahap Inti

- 1) Ustad LAC dan CLI mempertontonkan terlebih dahulu film tersebut dan peserta didik diminta untuk memperhatikan ke layar tancap dengan seksama.
- 2) Setelahnya tontonan tersebut diputar lagi tapi kali ini setiap karakter tersebut berbicara suatu kata maka tontonan tersebut akan *dipause*, setelahnya ustad LAC dan CLI tersebut meminta kepada peserta didik untuk mengulangi ucapannya.
- 3) Setelah dirasa cukup, kemudian ustad LAC dan CLI tersebut meminta kepada salah satu peserta didik untuk membuatkan *Jumlah* dari kosakata tersebut. Dan jika ada pengucapan yang salah maka langsung diperbaiki saat itu juga.
- 4) Setelahnya ustad LAC dan CLI meminta peserta didik untuk menulis kosakata yang terdapat pada layar tancap untuk ditulis pada buku tulis masing-masing.

- 5) kegiatan Kembali lagi pada point kedua ke point keempat, hingga materi habis atau waktu menunjukan pukul 06.00 WITA.

c. Tahap evaluasi

- 1) LAC dan CLI memberikan nasihat tentang pentingnya Berbahasa.
- 2) Pembacaan absen perkelas.
- 3) Penutupan kegiatan dengan membaca *Alhamdulillah* sekaligus pemeriksaan tulisan-tulisan yang salah untuk langsung diperbaiki.
- 4) penertiban tempat kegiatan.

Faktor pendukung selama penerapan media pembelajaran audio – visual berbasis IT pada santri pondok modern Darussalam gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso adalah:

1. Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan

Sebab kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audio-visual merupakan kegiatan yang jarang ditemukan di Pondok sehingga peserta didik menjadi Antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

2. Ustadz-ustadz juga terbantu dalam menyampaikan kosakata yang sulit

Sebab peserta didik akan langsung memahami kosakata tersebut dari gambar yang diperlihatkan pada layar tancap.

3. Ustadz-ustadz juga mendapatkan data lapangan

Selama kegiatan berlangsung Ustadz-Ustadz dapat menilai peserta didik baik dari segi gaya belajar maupun dari segi sejauh mana kemampuan berbahasa peserta didik.

Faktor penghambat selama penerapan media pembelajaran audio – visual berbasis IT pada santri pondok modern Darussalam gontor kampus 11 Ittihadul Ummah poso adalah:

1. Peserta didik masih kurang bisa memahami percakapan dari *Native Speaker*

Hal ini terjadi karena peserta didik masih kurang terbiasa mendengar secara langsung bagaimana cara pengucapan *Native Speaker* Ketika berbahasa Arab dengan *Lahjah* yang tepat.

2. Seringkali didapati percampuran dua Bahasa

Yaitu pencampuran antara Bahasa asing dan Bahasa ibu sehingga peserta didik masih kurang bisa dalam berbicara seperti *Native speaker*.

3. Layar tancap tidak dapat dilihat oleh peserta didik yang duduk dibelakang

Dikarenakan layar tancap yang kurang besar menyebabkan peserta didik yang duduk dibelakang menjadi tidak kurang memperhatikan gambar atau tulisan yang sedang dipaparkan oleh Ustad.

Kendala selama kegiatan yang menerapkan media audio-visual ini berlangsung, yaitu:

1. Terkadang alat yang digunakan selama kegiatan berlangsung kurang baik sehingga suara yang dihasilkan kurang jelas.
2. Dalam mempersiapkan tontonan yang akan di berikan melalui sosial media kadang internetnya kurang baik.

Beberapa indikator yang menjadi hasil pencapaian dan dampaknya telah dirasakan oleh peserta didik selama penerapan media pembelajaran audio-visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-istimā'* peserta didik diantaranya sebagai berikut:

1. Memahami kosakata

Peserta didik dapat dengan mudah mendapatkan dan memahami kosakata baru karena selain kegiatan penerapan media pembelajaran audio-visual yang menarik mereka dengan mudah dapat mengerti dan memahami arti dari tiap kosakata yang disampaikan selama kegiatan tersebut.

2. Memahami kalimat

Peserta didik dapat memahami makna dari Ibarah-Ibarah yang disampaikan oleh Ustadz dan dapat menggunakannya secara tepat sesuai konteks pembicaraan.

3. Memahami wacana dan dapat memberikan tanggapan terhadapnya

Hakikat berbahasa adalah memahami apa yang disampaikan dan berbicara untuk dipahami dan didengar. Maka Setelah Peserta didik mengikuti kegiatan tersebut diharapkan dapat berbicara dan memahami wacana yang disampaikan oleh lingkungan sekitarnya dalam Bahasa Arab. Hal ini mengingat pondok menerapkan system dua puluh empat jam di mana santri wajib berbahasa asing kapanpun dan di mana pun.

B. Implikasi Penelitian

Dari serangkaian penelitian dan Kesimpulan dari peneliti, dengan segala kerendahan hati, penulis akan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan media Audio-Visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-istimā'* pada santri Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso. Yaitu:

1. Staff CID perlu memperhatikan kesiapan *Sound System*.

Baik *sound system* yang akan dipakai setiap kegiatan mingguan maupun *Sound System* yang dipakai setiap hari sebelum maghrib. Sehingga kendala *Sound system* tidak mengeluarkan suara dengan tidak jelas bisa dihindari.

2. Staff LAC dan staff CLI perlu mencari bahan yang akan ditontonkan jauh-jauh hari sebelum kegiatan dimulai.

Jika sumbernya dari youtube maka perlu diunduh, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik tanpa berpangku kepada Internet.

3. Agar peserta didik dapat berbicara seperti *Native Speaker Arab*

Bagian LAC perlu menambahkan jadwal kegiatan yang menerapkan media pembelajaran audio-visual pada hari dan waktu tertentu.

4. Staff LAC dapat mengadakan sesi Latihan percakapan aktif

Yang Di mana dua peserta didik saling berbicara satu sama lain sehingga melatih pengucapannya mereka.

5. Staff LAC dapat membeli layar tancap yang lebih luas

Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat memperhatikan materi atau video yang sedang diputar selama proses kegiatan berlangsung.

6. Staff LAC dapat mengadakan lomba mencari kosakata dalam sebuah film atau kartun berbahasa Arab

Dengan menggunakan media Audio-visual sebagai alat bantu Staff LAC dapat mengadakan lomba mencari kosakata dalam sebuah film atau kartun berbahasa Arab. Sehingga peserta didik dapat mengasah dan menguji sendiri sejauh mana kemampuan mendengar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustika, Fitriah. *et al.*, "Telaah Teknologi Informasi dan Sistem Informasi dalam organisasi dengan lingkungan." *Jurnal Bisnis Kolega* 9. No. 1 (2023): 24 – 33.
- Asqar, Muhammad. *et al.*, "Pemanfaatan media Pembelajaran Ular Tangga dalam meningkatkan semangat belajar siswa" *jurnal pengabdian Masyarakat* 1. No. 4 (2020): 1 – 8.
- Arsal, Fathur Riyadhi. Acep Hermawan, dan Nanang Kosim. "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan media Audio, Visual, dan Audiovisual di MTsN 1 kota Makassar" *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 4. No. 2 (2024): 155 – 169.
- Afrizal, *Metode penelitian Kualitatif sebuah Upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu* Cet, II; Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian kualitatif* Cet I; Makassar: 2021.
- Gusteti, Meria Ultra, dan Sri Novia Martin "Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media prezi pada mata kuliah assessment di SD" *Jurnal riset Pendidikan dasar dan karakter* 2. No. 2 (2020): 9 – 16.
- Huda, Irkham Abdaul. "Perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar" *Jurnal Pendidikan dan konseling* 2. No. 1 (2020): 121 – 125.
- Hamidah dan Marsiah. "pembelajaran Maharah al-Istima' dengan memanfaatkan media youtube: problematika dan Solusi" *Jurnal Ilmiah program studi Pendidikan bahasa Arab* 8. No. 2 (2020): 147 – 160.
- Ibrahim, *Metodologi penelitian kualitatif*. Alfabeta: Bandung 2018.
- Kosbandhono, Erryk. "Esesmen dan evaluasi untuk maharah istima" *jurnal Arabia* 5. No. 1 (2013): 1 – 12.
- Kamaria, Amrin. "Implementasi kebijakan penataan dan mutasi guru pegawai negeri sipil di lingkungan dinas Pendidikan kabupaten Halmahera Utara" *Jurnal Ilmiah wahana Pendidikan* 7. No. 3 (2021): 82 – 96.
- Lubis, Maesaroh. *Kapita Selekta Pendidikan Islam* Tasikmalaya: Edu Publisher 2018.

- Mumtaz, Fairuza, dan Maman Abdurahman. "Pembelajaran Maharah al-Istima' menggunakan media podcast pada aplikasi spotify" *Jurnal Pendidikan Bahasa* 12. No. 2 (2022): 41 – 45.
- Situmorang, Fredy. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik SMK Negeri." *Jurnal Educational Research and Social Studies* 2. No. 3 (2021): 66 – 72.
- Nurhasana, Intan. "Penggunaan media Audio-Visual pada mata Pelajaran bahasa Arab" *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2. No. 2 (2021): 217 – 229.
- Nisa', Beta Fadiatun, Anin Nurhidayanti, dan Luk-Luk Nur Mufidah, "Teknik pembelajaran Multi Media" *Irsyaduna jurnal Studi kemahasiswaan* 3. No.1 (2023): 118-129
- Prawiyogi, Anggy Giri. *et al.*, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan minat baca Siswa di sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu* 5. No. 1 (2021): 446 - 452
- Rahayu, Putri. *et al.*, "Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia perspektif Sejarah kritis Ibnu Kholdun" *Edu – Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan* 7, no. 2 (2023): 108 – 117.
- Rolos, Raedel, Ronny Gosal, dan Fanley Pangemanan, "Implementasi program pemerintah Daerah dalam pemberian Bantuan Penyelesaian Pendidikan di Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi di Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara)" *Jurnal Govergence* 1, no. 1 (2021): 1 – 11.
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* Cet. IIIV; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2015.
- Serungke, Mayang. *et al.*, "Penggunaan media audio – visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik" *jurnal review Pendidikan dan Pengajaran* 6. No. 4 (2023): 3503 – 3508.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Sundayana, Rostina. *Media dan Alat Peraga dalam pembelajaran Matematika* Alfabeta: Bandung 2016.
- Sugiyono. *Memahami penelitian Kualitatif* Cet. XI; Alfabeta: Bandung 2015.
- _____. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* Alfabeta: Bandung 2022.

- Syamsuddin, Naidin. "Pengembangan Teknologi Audio Visual dalam pembelajaran Bahasa Arab" *Jurnal Konsepsi* 10. No. 4 (2022): 414 - 420
- Taufik, Dasrizal, Hikmah, dan Asmal May, "Evaluasi Maharah Istima' di kelas VII Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Amanah al-Islami" *Intifa Journal of Education and Language* 1. No. 2 (2024): 139-143.
- Ule, Maria Yosefina, Lydia Ersta Kusumaningtyas, dan Ratna Widyaningrum. "Studi Analisi kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas II" *Widya Wacana: Jurnal Ilmu* 18. No. 1 (2023): 1- 28.
- Zulfirman, Rony. "Implementasi metode outdoor learning dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di MAN 1 medan" *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan pengajaran* 3. No. 2 (2022): 151 – 156.

- Syamsuddin, Naidin. "Pengembangan Teknologi Audio Visual dalam pembelajaran Bahasa Arab" *Jurnal Konsepsi* 10. No. 4 (2022): 414 - 420
- Taufik, Dasrizal, Hikmah, dan Asmal May, "Evaluasi Maharah Istima' di kelas VII Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Amanah al-Islami" *Intifa Journal of Education and Language* 1. No. 2 (2024): 139-143.
- Ule, Maria Yosefina, Lydia Ersta Kusumaningtyas, dan Ratna Widyaningrum. "Studi Analisi kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas II" *Widya Wacana: Jurnal Ilmu* 18. No. 1 (2023): 1- 28.
- Zulfirman, Rony. "Implementasi metode outdoor learning dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di MAN 1 medan" *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan pengajaran* 3. No. 2 (2022): 151 – 156.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PEDOMAN DOKUMENTASI DAN OBSERVASI

1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.
2. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.
3. Keadaan peserta didik di Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.
4. Keadaan guru di pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.
6. Nilai mata Pelajaran peserta didik Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso tahun ajaran 2024/2025.
7. Kegiatan pondok yang menerapkan pembelajaran Audio-visual berbasis IT

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Ahmad Faqih Ramadhan Rowa
Nim : 21.1.02.0057
Judul penelitian: Penerapan media pembelajaran Audio-Visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah poso.
Narasumber: Ustad Staff *Language Advisory council* (LAC) dan Peserta didik
Lokasi Penelitian: Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah poso.

1. Bagaimana penerapan media audio visual dalam kegiatan Bahasa PMDG kampus 11?
2. Jenis kegiatan Bahasa apa saja yang menerapkan media Audio visual?
3. Apa metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan tersebut?
4. Seperti apa metode atau pendekatan tersebut?
5. Setiap metode pasti ada faktor yang mendukung dan menghambat, apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat selama kegiatan berlangsung?
6. Jenis Media audio visual apa saja yang digunakan dalam kegiatan Bahasa PMDG kampus 11?
7. Apakah ada kendala dalam penerapan media audio visual tersebut? Apa saja kendalanya?
8. Apa tujuan dari kegiatan Bahasa yang menerapkan media audio visual?
9. Setelah kegiatan Bahasa yang menerapkan media audio visual tersebut, apakah ada dampak dari segi keterampilan mendengar mereka?
10. Apa saja dampak dari segi keterampilan mendengar mereka setelah kegiatan Bahasa yang menerapkan media audio visual tersebut?
11. Selain peningkatan kemampuan mendengar apakah ada dampak positif lain yang dirasakan setelah kegiatan tersebut?
12. Selain dampak positif apakah ada dampak negatif dari kegiatan tersebut?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ahmad Faqih Ramadhan Rowa
Nim : 21.1.02.0057
Judul penelitian: Penerapan media pembelajaran Audio-Visual berbasis IT dalam meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah poso.
Narasumber: Al-Ustadz Muhammad Probo Susanto. Lc.
Lokasi Penelitian: Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah poso.

Peneliti: Bagaimana penerapan media audio visual dalam kegiatan Bahasa PMDG kampus 11?

Narasumber: metode yang terjadi yang ada di pondok adalah secara harian jadi apa yang kita terapkan dan apa yang kita lakukan dalam hal-hal seperti itu, ruang lingkupnya sehari-hari kita memberikan bagaimana caranya ngomong, bagaimana caranya memberikan Bahasa vocabulary-voacabulary, uslub-ustlub, dan ibarah-ibarah yang sesuai. Cara penerapan kita secara hari-hari mewajibkan kepada mereka untuk ngomong. Sehingga media-media yang kita berikan, contohnya Ketika mereka mendegar sesuatu hal mereka bisa menirukan. Dan media yang paling bagus sebenarnya adalah melihat bagaimana temannya bicara dan melihat para gurunya ngomong satu sama lain. Itu media yang paling pas dan cocok untuk dikatakan sebagai media audio-visual. Karena akan memberikan semacam dampak *Yatarossah fi zinnihi* akan tertanam di pikiran mereka. Ohh cara ngomong seperti ini, ohh cara penguapannya seperti ini. System kita di

sini secara penuh satu hari full jadi penerapan-penerapan media seperti itu bagaimana cara ngomong lebih mudah.

Peneliti: Jenis kegiatan Bahasa apa saja yang menerapkan media Audio visual?

Narasumber: untuk jenis kegiatannya sebenarnya kita ada banyak, termasuk kami ada kegiatan harian, mingguan, dan kegiatan bulanan. Yang sering Kita gunakan Ketika kegiatan mingguan yang mana Ketika hari jum'at pagi. Biasanya kita mempromontontonkan film-film yang kita ambil segi bahasanya. Entah itu film, atau dubbing, dan kuis. Hal-hal yang bersangkutan untuk merangsang motorik mereka dari segi *Sima'a*, karena kami beranggapan apa yang mereka liat dan mereka dengar akan merangsang motorik mereka secara spontan kepada Bahasa dan akan baik lagi bahasanya. Sebenarnya ada banyak dan itu salah satunya. Ada juga harian yang mana kita berikan pada waktu maghrib diberikan Hiwar yang mana kita putar sound-sound sekitar pondok yang diperdengarkan kepada seluruh santri di pondok.

Peneliti: Apa metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan tersebut?

Narasumber: untuk metodenya sendiri kita bisa menggunakan semua metode yang ada baik secara mubasyirah entah kita menemukan santri tidak berbahasa kita bisa menegurnya secara langsung. Bisa juga kadang memberikan mereka insya', menerjemahkan. Metode yang kita gunakan adalah metode dua puluh empat jam kita ayomi, tidak ada metode khusus hanya semua hal yang bersangkutan dengan kesehariannya kita terjun dan pantau langsung. Sehingga berjalannya Bahasa bukan hanya di waktu-

waktu acara-acara Bahasa tapi selama dua puluh empat jam dari santri sendiri diharapkan bisa berbahasa.

Peneliti:

Setiap metode pasti ada faktor yang mendukung dan menghambat, apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat selama kegiatan berlangsung?

Narasumber:

faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan kami sendiri itu banyak. Dari faktor pendukungnya kita bertemu langsung dan mengetahui apa yang salah dari santri itu sendiri baik dari cara penulisan dan pengucapannya yang kemudian bisa kami perbaiki. Dari metode ini secara langsung kita memberi mereka dubbing atau mempertontonkan mereka film Bahasa arab dan kemudian kita meminta mereka untuk menulis, kita akan mengetahui ohh mereka lemahnya disini dan mereka suka nya seperti ini. Jadi kita akan mendapatkan secara langsung hasilnya di lapangan (tempat kegiatan). Mereka juga antusias dalam kegiatan mingguan ini, sebab aktivitas menonton merupakan aktivitas yang jarang di temui di pondok ini. Selain itu kami juga terbantu dalam memberikan kosakata yang sulit dikarenakan santri langsung memahami arti dari kosakata tersebut dari gambar yang diperlihatkan. Adapun faktor penghambatnya adalah kekurangan mereka dari memahami segi pemahaman mereka Ketika memberikan Ibarah-ibarah dari *Native speaker*. Karena Adanya pencampuran dua Bahasa antara Bahasa asing dan Bahasa ibu dari segi Logat. Mereka tidak bisa membedakan dan memberikan logat secara haqiqi.

Peneliti:

Jenis Media audio visual apa saja yang digunakan dalam kegiatan Bahasa PMDG kampus 11?

Narasumber:

ada banyak jenisnya, entah itu dari radio yang mendengarkan, audio-audio yang dipedergarkan di beberapa titik, yang mana

merangsang mereka untuk berbahasa. Selain itu Ketika kita berbicara sendiri itu adalah visual sendiri, memperlihatkan film-film dari native speaker secara tidak langsung akan membuat mereka tahu dan terbiasa mendegarkan kalimat-kalimat arab dan memang benar kita butuh terbiasa dengan mendengarkan, karena yang paling susah dari empat Maharah itu sendiri yang sulit ada di *Sima'ah* karena Bahasa arab itu sendiri berbeda *lahjah* antara arabiyah arabiyah dan lainnya itu akan mempengaruhi juga. Dan jika kita bisa memahami apa yang mereka ucapkan maka mempermudah juga untuk lain-lainnya.

Peneliti: Apakah ada kendala dalam penerapan media audio visual tersebut? Apa saja kendalanya?

Narasumber: kendala lainnya Ketika ingin memperlihatkan tontonan dengan memberikan secara langsung seperti nonton berita, komentator bola dan lain-lain, internetnya kurang bagus. Tapi itu semua kendala yang paling utama adalah hal pembiasaan dalam mendegarkan, karena kurang mendengarkan jadi kurang bisa memahami. Ketika kita mependegarkan melalui sound system alat yang kita gunakan kadang kurang baik sehingga tidak jelas atau yang tidak bicara tidak jelas.

Peneliti: Apa tujuan dari kegiatan Bahasa yang menerapkan media audio visual?

Narasumber: untuk tujuan sudah jelas, untuk merangsang motorik santri, memberikan pengetahuan lebih luas dalam penggunaan *Mufrodah*, penggunaan *Uslub* dan *Ibarah* yang tepat digunakan untuk apa, untuk memperbanyak pembedaharaan kata, membiasakan untuk mendengar *Native speaker* secara langsung dari sumbernya sehingga menjadi lebih terbiasa penggunaan bahasanya. mengetahui apa yang salah dari santri itu sendiri baik

dari cara penulisan dan pengucapannya yang kemudian bisa kami perbaiki.

Peneliti: Setelah kegiatan Bahasa yang menerapkan media audio visual tersebut, apakah ada dampak dari segi keterampilan mendengar mereka?

Narasumber: jelas sangat berdampak media audio-visual ini bagi mereka, sebab berbahasa adalah berbicara dan mendengarkan. Inti dari berbahasa adalah mendengarkan apakah yang dikatakan orang lain dan kita berbicara untuk didengarkan dan dipahami orang lain. Maka Ketika kita memberikan audio-visual ini kita memberikan Latihan, sehingga Ketika mereka mengikuti kegiatan tersebut mereka paham secara perlahan-lahan dan mempermudah mereka dalam berbicara dan mengetahui apa yang dikatakan. Yang mungkin mereka sebelumnya kadang salah atau kadang tidak mengetahui maknanya, kini menjadi paham.

Peneliti: Selain peningkatan kemampuan mendengar apakah ada dampak positif lain yang dirasakan setelah kegiatan tersebut?

Narasumber: bersumber dari dampak keterampilan mendengar mereka yang positif, maka akan berdampak ke hal-hal lainnya. Cara berbicaranya lebih berani dan secara lajiah jadi bagus, selain itu cara baca lebih baik, dan cara Menyusun katanya lebih baik. Sehingga Banyak orang senang mendengarkan dan menirukan. Karena itu yang paling efektif untuk kita berbahasa.

Peneliti: Selain dampak positif apakah ada dampak negatif dari kegiatan tersebut?

Narasumber: lebih ke dampak positif, karena semua yang kami berikan tidak lain dan tidak bukan untuk mencari hal-hal yang baik. Selama kami tidak memberikan hal-hal negative seperti memberikan

contoh kata-kata kasar atau kata-kata kurang benar harusnya tidak ada dampak negatifnya. Karena kegiatan ini akan meningkatkan pembedahraan kata.

Narasumber: Abiyan Damar Prawira (3B)

Lokasi Penelitian: Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah poso.

Peneliti: Bagaimana perasaanmu Selama kegiatan berlangsung?

Narasumber: perasaan saya selama kegiatan berlangsung senang, karena bisa menadapatkan ilmu baru. Seperti kosakata dan perbaikan kata-kata yang salah.

Peneliti: Apa saja yang kamu lakukan selama kegiatan berlangsung?

Narasumber: mereka meminta untuk menulis apa yang sudah disediakan, seperti kosakata atau *uslub-uslub*, supaya kita dapat menggunakan dengan baik.

Peneliti: Apa yang membuatmu tertarik selama kegiatan berlangsung?

Narasumber: mungkin menambah pengaalaman, dapat ilmu baru, dapat kosakata baru, dan mengetahui *uslub* yang baru.

Peneliti: Apakah ada yang membuatmu kurang tertarik selama kegiatan berlangsung?

Narasumber: tidak ada yang membuat saya kurang tertarik selama kegiatan berlangsung.

Peneliti: Apa saja yang sudah kamu dapatkan setelah kegiatan tersebut?

Narasumber: yang saya dapatkan selama kegiatan tersebut ada Latihan mental, ada perbaikan kosakata, ada perbaikan dalam penggunaan *Uslub* dan menambah *Mufrodat*.

Narasumber: Khosi Athaya Zidan (4B)

Lokasi Penelitian: Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah poso.

Peneliti: Bagaimana perasaanmu Selama kegiatan berlangsung?

Narasumber: *alhamdulillah* saya sendiri senang dengan adanya kegiatan tersebut, karena kegiatan tersebut bisa membuat kit ameningkatkan bahasa.

Peneliti: Apa saja yang kamu lakukan selama kegiatan berlangsung?

Narasumber: yang saya lakukan selama kegiatan tersebut berlangsung yaitu memperhatikan ustadnya dan meyimak apa saja yang disampaikan.

Peneliti: Apa yang membuatmu tertarik selama kegiatan berlangsung?

Narasumber: yang membuat saya tertarik adalah kegiatan ini dapat membuat saya meningkatkan bahasa dan menjadikan saya mampu mendalami dan memahami bahasa arab agar bisa dipakai pada aktivitas sehari-hari.

Peneliti: Apakah ada yang membuatmu kurang tertarik selama kegiatan berlangsung?

Narasumber: *Alhamdulillah* tidak ada yang membuat saya tidak selama kegiatan ini, karena sangat menyukai kegiatan ini.

Peneliti: Apa saja yang sudah kamu dapatkan setelah kegiatan tersebut?

Narasumber: saya telah mendapatkan banyak kosakata baru yang belum saya pernah dengar selama ini dan kata kerja yang saya belum pernah selama saya belajar di luar.

Narasumber: Yusuf Asraf Syahfitri (5B)

Lokasi Penelitian: Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah poso.

Peneliti: Bagaimana perasaanmu Selama kegiatan berlangsung?

Narasumber: *alhamdulillah* saya merasa senang Ketika mengikuti acara tersebut karena kegiatan tersebut jarang dan hanya ada seminggu di mana kami terhibur sambil belajar untuk meningkatkan bahasa.

Peneliti: Apa saja yang kamu lakukan selama kegiatan berlangsung?

Narasumber: yang saya lakukan selama kegiatan berlangsung, memperhatikan ustadz dan menyimak apa saja yang dia sampaikan kepada kami.

Peneliti: Apa yang membuatmu tertarik selama kegiatan berlangsung?

Narasumber: yang membuat saya tertarik adalah karena kegiatan ini bisa membuat meningkatkan bahasa dan menjadikan saya lebih pintar untuk mendalami bahasa Arab.

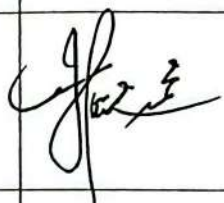
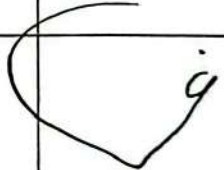
Peneliti: Apakah ada yang membuatmu kurang tertarik selama kegiatan berlangsung?

Narasumber: *Alhamdulillah* tidak ada yang membuat saya kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan ini saya justru senang dalam mengikutinya.

Peneliti: Apa saja yang sudah kamu dapatkan setelah kegiatan tersebut?

Narasumber: saya telah mendapatkan banyak kosakata baru yang belum saya pernah dengar selama ini dan kata kerja yang belum pernah saya dengar selama di luar.

DAFTAR NARASUMBER

NO	Nama Narasumber	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Muhammad Probo Susanto, Lc.	Ustadz Bagian LAC	
2.	Abiyan Damar Prawira	Peserta Didik kelas 3B	
3.	Khosi Athaya Zidan	Peserta Didik kelas 4B	
4.	Yusuf Asraf Syahfitri	Peserta Didik kelas 5D	

LEMBAR OBSERVASI

1	Tahap pendahuluan	1. kegiatan dimulai pada pukul 05.15 WITA tepat setelah sholat Subuh. 2. sebelum kegiatan dimulai, ustad LAC dan CLI menertibkan posisi duduk Peserta didik 3. ustad bagian LAC memberikan pemahaman mengenai tujuan kegiatan. 4. Pembacaan absensi 5. kegiatan dibuka dengan membaca basmalah.
---	-------------------	---

2	Proses kegiatan belajar	1. Ustad LAC dan CLI mempertontonkan Film tersebut terlebih dahulu. dan Peserta didik memperhatikan ke depan. 2. Setelahnya, kontonan tersebut diputar lagi. setiap karakter berbicara suatu kosakata. maka akan langsung diPause, setelahnya ustad LAC dan CLI meminta Peserta didik untuk mengulangi ucapannya. 3. Setelah dirasa cukup. kemudian ustad LAC dan CLI tersebut untuk meminta kepada salah satu Peserta didik untuk membuat jumlah 4. Setelahnya ustad LAC dan CLI meminta Peserta didik untuk menulis kosakata yang terdapat pada layar tancap untuk ditulis pada buku tulis. 5. kegiatan diulangi pada poin keempat kedua ke poin keempat.
---	-------------------------	--

3	Tahap evaluasi	1. Ustad LAC memberikan nasehat tentang Pentingnya berbahasa 2. Pembacaan absen perkelas. 3. Penutupan kegiatan dengan membaca alhamdulillah sekaligus pemeriksaan tulisan - tulisan yang salah untuk langsung diperbaiki 4. Penertiban tempat kegiatan.
---	----------------	---

Nama	Imla'	Imya' Syafah	Imya' Tabari	Muthala'ah Syafah	Muthala'ah Tabari	Nahwu	Sharf	Tamrin Logika	Mabudza	Al-Qur'an Syafah	Al-Qur'an Tabari	Terjemah	Ilafin	Fiqh	Tanbid	Tarikh Islam	Klar	Reading Syafah	Reading Tabari	Decoratio	Berhitung	Matematika	Fisika	Biologi	B. Indonesia	Sejarah	Geografi	Kepahlawanan	Jumlah	Rata'	Jumlah Skoran Per	Rata-rata Skoran	Jumlah Kuis	Poin-dulu Kuis	Jumlah Tes	Rata-rata Tes	Poin-generasi	Urutan	Salah	Salah	Salah	Salah
Aryan Damar Prawira	90	80	70	70	90	80	85	75	85	70	70	85	85	85	70	80	55	75	75	80	60	65	80	60	60	75	65	75	2095	74.82	2180	75.17	4275	75.00	725	80.56	1320	M	80	80	80	
Umad Nur Alim	90	75	70	70	90	80	90	80	85	75	80	85	85	90	75	75	50	75	70	55	60	60	80	70	60	60	65	75	2075	74.11	2150	74.14	4225	74.12	730	81.11	1270	M	80	80	80	
Muhammad Adil Al-ma'ruf	85	70	65	65	80	80	80	65	70	70	60	80	90	85	75	55	50	75	75	75	50	65	65	50	60	75	70	75	1960	70.00	2105	72.59	4065	71.32	660	73.33	1110	M	80	80	80	
Iub. Al- Ghazali	90	80	70	70	75	80	80	75	85	65	50	70	70	70	60	50	60	80	80	80	55	55	60	50	60	65	55	75	1915	68.39	2100	72.41	4015	70.44	705	78.33	1060	M	80	80	80	
alimet Ginnjar	90	70	65	65	80	75	80	55	75	75	75	80	90	80	75	60	60	75	70	60	45	50	65	70	65	75	75	80	1980	70.71	2020	69.66	4000	70.18	655	72.78	1045	M	80	80	80	
Rafli Mubarak	85	70	65	70	75	75	75	75	80	65	65	80	85	80	75	50	50	70	70	70	45	45	75	65	80	70	50	80	1940	69.29	1800	62.07	3740	65.61	670	74.44	785	M1	80	80	80	
Muh. Ialamul Haq	85	65	55	70	80	60	70	55	70	75	75	60	65	65	60	60	50	60	60	65	40	80	60	60	55	70	55	70	1795	64.11	1890	65.17	3685	64.65	610	67.78	730	Q	80	70	80	
Huda Fadely Pratama	90	70	60	70	75	80	75	75	70	70	75	75	90	85	75	60	50	70	75	65	40	60	60	55	55	60	40	65	1890	67.50	1755	60.52	3645	63.95	665	73.89	690	Q	80	80	80	
Sidiq Agung Prayoga s	85	65	60	65	70	70	60	60	60	65	40	60	90	60	65	55	50	65	75	80	35	65	45	55	80	65	55	70	1770	63.21	1825	62.93	3595	63.07	595	66.11	640	Q	80	80	80	
Nur Maulana Ikhsan	85	75	70	70	75	75	75	65	70	75	65	70	70	65	70	50	50	70	75	70	50	70	60	55	65	60	40	65	1855	66.25	1730	59.66	3585	62.89	660	73.33	630	Q	80	80	80	
Habib Al - Qur'ain. Z	80	70	60	65	75	70	60	75	70	60	40	45	80	65	50	45	50	70	75	50	80	75	55	50	55	55	45	70	1740	62.14	1775	61.21	3515	61.67	625	69.44	560	Q	80	80	70	
Puan Abqary Sappewali	90	70	55	65	70	75	65	65	60	60	40	50	80	65	70	50	50	70	70	70	50	60	30	45	55	50	55	65	1700	60.71	1810	62.41	3510	61.58	615	68.33	555	Q	80	80	80	
Muh. Amar Ilham	85	65	70	65	70	70	60	65	80	55	40	35	75	60	70	50	50	75	75	65	60	50	50	50	65	45	40	70	1710	61.07	1790	61.72	3500	61.40	630	70.00	545	Q	80	70	80	
Diandra Wahyu Perdana	85	70	60	65	65	65	60	65	75	60	40	45	75	60	70	55	50	60	75	65	30	30	45	40	50	55	55	65	1635	58.39	1765	60.86	3400	59.65	610	67.78	445	Q1	80	70	80	
Almer Rizky Alifson	80	75	60	65	65	65	60	60	65	60	40	50	70	60	80	55	55	70	70	65	35	75	55	45	35	70	50	60	1695	60.54	1595	55.00	3290	57.72	595	66.11	335	Q1	80	80	80	
Muhammad Farikh Ardan	80	65	55	65	60	70	60	55	60	65	40	35	70	60	40	55	65	60	60	55	35	45	55	45	60	50	50	70	1585	56.61	1685	58.10	3270	57.37	570	63.33	315	Q1	80	80	80	
Muh. Haikal	75	70	60	70	60	55	60	45	60	60	50	35	50	55	50	40	60	55	65	45	55	70	55	40	60	50	45	60	1555	55.54	1505	51.90	3060	53.68	555	61.67	105	Q1	80	80	70	
Ahy Anfa As-syura	60	70	55	65	45	55	60	45	55	70	40	30	50	60	40	35	55	55	65	50	40	50	50	50	55	60	55	65	1485	53.04	1545	53.28	3030	53.16	510	56.67	75	Q1	80	70	80	
Muhammad Ruzalva Akhbar Firdaus Piliang	85	60	55	60	60	70	60	55	55	70	40	50	50	50	50	35	50	60	70	55	55	75	40	35	55	50	40	70	1560	55.71	1460	50.34	3020	52.98	560	62.22	65	Q1	80	70	80	
Alifian Ariamab Ago	70	65	55	60	60	60	60	45	60	60	40	55	50	60	40	40	50	60	60	45	35	50	55	40	65	60	45	65	1510	53.93	1500	51.72	3010	52.81	535	59.44	55	Q1	80	80	80	
Hardiansyah	70	65	55	65	60	60	55	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	65	60	60	60	65	60	60	60	60	55	55	1690	60.36	1270	43.79	2960	51.93	550	61.11	5	Q1	80	80	80	

 Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 129 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara
1. Dr. Ubay, S.Ag, M.S.I
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Ahmad Faqih Ramadhan Rowa
NIM : 21.1.02.0057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL BERBASIS IT DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-ISTIMA' SANTRI PADA PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS II ITTIHADUL UMMIAH POSO

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Tanggal : 3 Januari 2025



[Signature]
Rahmadin Mashuri, S.Ag, M.Pd
19731231 200501 1 070

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 232 TAHUN 2025**

**TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU** :
- Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji : Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
2. Pembimbing I : Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.
3. Pembimbing II : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Ahmad Faqih Ramadhan Rowa

NIM : 21.1.02.0057

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Proposal : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS IT DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-ISTIMA' PADA SANTRI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS II ITTIHADUL UMMAH POSO

- KEDUA** :
- Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

- KETIGA** :
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIP A UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

- KEEMPAT** :
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA** :
- SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 13 Februari 2025
Dekan


Dr. Saebudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email :
humas@uindatokarama.ac.id

Nomor Dokumen

Tanggal Terbit

1 Maret 2022

No. Revisi

01

Hal

2/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Ahmad Faqih Ramadhan Rowa	NIM	: 211020057
TTL	: Makassar, 17 September 2001	Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab	Semester	: enam (6)
Alamat	: Jln. Gagak No. 20	HP	: 082136362726

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Penerapan media pembelajaran ~~Elektronik~~ ^{berbasis IT} audio visual dalam meningkatkan *maharah al-Istima'* peserta didik di pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.
2. Pengaruh media pembelajaran Elektronik audio visual dalam meningkatkan *Maharah al-Istima'* peserta didik di pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.
3. Problematika Media Pembelajaran Elektronik audio visual dalam meningkatkan *Maharah al-Istima'* peserta didik di Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.

REVISI:

Penerapan Media Pembelajaran Audio-Visual berbasis IT dalam meningkatkan Maharah al-Istima' santri Rata Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah Poso.

Pembimbing I: Drs. H. Ahmad Asse, M. Pd.

Pembimbing II: Jafar Sidik, S. Pd., M. Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Naima, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Ketua Jurusan

Muhammad Nur Asmawi, S. Ag., M. Pd. I.
NIP. 19720104 200312 1 001

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampak (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di papan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesant setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA	..Ahmad Faqih Ramadhan Raza..
T.T.L	..Makassar 17 - 11 - 2001..
NIM.	..211020057..
PROGRAM STUDI	..Pendidikan Bahasa Arab..
ALAMAT	..Jl. Garuda No. 20..



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: A. Faiz Ramadhan Rawa
NIM	: 211020057
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Bahasa Arab

D. HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
Senin 20-November- 2023	Moh. Abdi	Implementasi kurikulum matematika belajar di SMK Negeri 1 Sigi kabupaten Sigi	1. Dr. AlFuddin M. Alf, S. Ag., M. Ag. 2. Masnur, M., S. Pd., M. Pd.	
Selasa 9-Januari- 2024	Salman al-Farisi	Pengaruh YouTube sebagai media pembelajaran Terhadap Peningkatan kosakata Bahasa Arab mahasiswa FGD Angkatan 2021 di UIR Dabekarama	1. Muhammad Nur Asmawati, S. Ag., M. Pd. 2. Zafar Sidiq, S. Pd., M. Pd.	
Kamis 11-Januari-2024	Defianto	Pengaruh Thariqah Al-Furq Al-Lughawiyah untuk meningkatkan maharah al-kalam peserta didik kelas VII Di Mts al-Khalaf mambara	1. Dr. H. Almod Asse, M. Pd. 2. Zafar Sidiq, S. Pd., M. Pd.	
Kamis 11-Januari-2024	Rahmi	Pengaruh model peer teaching (sebagai) dalam pembelajaran maharah al-kalam di Mts Mo-kamadi Mambara	1. H. Ubodah, S. Ag., M. Pd. 2. Muhammad Nur Asmawati, S. Ag., M. Pd.	
Kamis 11-Januari 2024	Abdul Hafid	Pengaruh maharah al-qira'ah dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab peserta didik di Mts al-Khalaf Furq Palu kelas IX A	1. Zafar Sidiq, S. Pd., M. Pd. 2. DC NurSyam, S. Ag., M. Pd.	
Kamis 11-Januari-2024	Umi Aulism	Strategi Pembelajaran bahasa arab dalam media kreatif Pengaruh game sebagai Maharah al-kalam pada mahasiswa FGD angkatan 2021 UIR Dabekarama Palu	1. Dr. H. Almod Asse, M. Pd. 2. Zafar Sidiq, S. Pd., M. Pd.	
18-November-2023	Alfan Nur'al Rahman	Model Penyajian Materi Al-Qasim 'Suci' Muaraiah Lilah al-Fiyah oleh ibu muslim (kegiatan dan hasil belajar)	1. Dr. H. Almod Asse, M. Pd. 2. DC NurSyam, S. Ag., M. Pd.	
Kamis 9-Januari-2024	Rahmawati	Analisis al-kalam fi Mads al-khira'at	1. Dr. H. Almod Asse, M. Pd. 2. Alha Alkhayyat, S. Ag., M. Pd.	
Kamis 9-Januari-2024	Ran. Purhasri	Pengaruh media video animasi Youtube dalam meningkatkan keterampilan Penalaran Kritis Siswa MTs al-Khalaf Furq Palu	1. Dr. H. Almod Asse, M. Pd. 2. Zafar Sidiq, S. Pd., M. Pd.	
Kamis 9-Januari-2024	Amanah	Pengaruh media video animasi Youtube dalam meningkatkan keterampilan Penalaran Kritis Siswa MTs al-Khalaf Furq Palu	1. Dr. H. Almod Asse, M. Pd. 2. DC NurSyam, S. Ag., M. Pd.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : bumas@iainpalu.ac.id

Nomor : 539 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025

Sigi, 13 Februari 2025

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I. (Pembimbing I)
2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd (Pembimbing 2)
3. Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Ahmad Faqih Ramadhan Rowa
NIM : 21.1.02.0057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 082136362726
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS IT DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-ISTIMA' PADA SANTRI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS II ITTIHADUL UMMAH POSO

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 17 Februari 2025
Waktu : 11:00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Dosen Lantai 3

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Nama : Ahmad Faqih Ramadhan Rowa
NIM : 20.1.02.0081
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI METODE TARJAMAH
KELAS X MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT PUSAT PALU DAN KELAS X MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1 KOTA PALUPENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
BERBASIS IT DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-ISTIMA' PADA SANTRI
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS II ITTIHADUL UMMAH POSO
Tgl / Waktu Seminar : Senin, 17 Januari 2025/11:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODL	TTD	KET.
1	Alfan Nurlail Rohman	211020043	PBA/8		
2.	Nila Fatmawati.	211010178	PAI /7		
3.	ELIZA	211020034	PBA		
4.	Mafiza	211020033	PBA		
5.	Murbiani	211020019	PBA		
6.	Mulyati	211020041	PBA		
7.	Moh. Zilqarni - Bokan	211020012	PBA		
8.	Windu	211220007	TMAT		
9	AL FURRI	211020075	PBA		

Sigi, 17 Februari 2024

Pembimbing I,

Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197007201999031000

Pembimbing II,

Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd
198908142023212048

Penguji,

Dr. Khachuddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil.
NIP. 197911202011011003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag
M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.undatokarama.ac.id, email : humas@undatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, sENIN, 17 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ahmad Faqih Ramadhan Rowa
NIM : 21.1.02.0057
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS IT DALAM
MENINGKATKAN MAHARAH AL-ISTIMA' PADA SANTRI PONDOK
MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS II ITTIHADUL UMMAH FOSO
Pembimbing : I. Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.

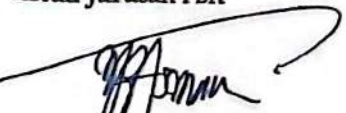
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3.	METODOLOGI	85	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	345	
6.	NILAI RATA-RATA	86,25	

Sigi, 17 Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Pembimbing I,


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009


Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197007201999031000

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin, 17 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ahmad Faqih Ramadhan Rowa
NIM : 21.1.02.0057
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS IT DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-ISTIMA' PADA SANTRI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS II ITTIHADUL UMMAH POSO.
Pembimbing : I. Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	60	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	360	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199210062020121002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin, 17 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi

Nama : Ahmad Faqih Ramadhan Rowa
NIM : 21.1.02.0057
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS IT DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-ISTIMA' PADA SANTRI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS II ITTIHADUL UMMAH POSO
Pembimbing : I. Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	87	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	87	

Sigi, 17 Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
NIP. 197811202011011003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

nomor
ampiran
al

: 1147 /Un.24/F.B.I/PP.00.9/04/2025

Palu, 24 April 2025

:
: Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

th. Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Poso

Tempat

Wassalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ahmad Faqih Ramadhan Rowa
NIM : 21.1.02.0057
Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 17 Nopember 2001
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Gagak No. 20
Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
BERBASIS IT DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-
ISTIMA PADA SANTRI PONDOK MODERN DARUSSALAM
GONTOR KAMPUS II ITTIHADUL UMMAH POSO
No. HP : 082136362726

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Ubay, S.Ag, M.S.I.
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Yayasan yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. Saipudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 30/PMDG11-b/Ket-P/V/2025

بسم الله الرحمن الرحيم
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertandatangan dibawah ini atas nama Direktur KMI Pondok Modern Darussalam
Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah Poso, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Faqih Ramadhan
NIM : 211020057
Tempat/Tgl Lahir : Makassar, 17 November 2001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (S1)

Bahwa mahasiswa tersebut diatas **benar telah** mengadakan penelitian pada tanggal 1 Mei
2025 s/d 30 Mei 2025 di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 11 Ittihadul Ummah
Poso, dengan judul

**"Penerapan media pembelajaran audio-visual berbasis IT dalam meningkatkan Maharab
al-Istima' pada santri Pondok modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah
Poso".**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Tokorondo, 31 Mei 2025

Direktur KMI Pondok
Modern Darussalam Gontor
Kampus 11 Ittihadul Ummah Poso,



(Al-Ustadz Oni Fajar Syahdi, M.Pd.I)



FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

Facebook: FTK UIN Datokarama Palu
Website: www.ftk.uindatokarama.ac.id

Tahun 2024



CS Dipindai dengan CamScanner

BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NAMA

:Ahmad Faqih Ramadhan Rod

NIM

:211020057

JURUSAN / PRODI : Pendidikan Bahasa Arab

CS Dipindai dengan CamScanner

JURNAL KONSULTASI

PENIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama

: Almad Fadhil Samudra Luvu

NIM

: 211020052

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Arab

Instansi

: Universitas Islam Sultan Hassan

Survei visual berbasis IT dalam meningkatkan material 21/5/2021 pada sentri

Pembimbing I : Dr. Ulfah, S. Ag, M. Si.

Pembimbing II : Saifur Siddiq, S. Pd, M. Pd.

No	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Feb 15 23-Februari-2021	2	buat tabel penelitian berdasarkan	✓
2	Feb 16 25-Februari-2021	2	Tambahan indikator.	✓

No	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Feb 16 20-Februari-2021	2	Tambahan definisi dan referensi.	✓
4	Jenin 2-Februari-2021	3	Selesikan sub bab data primer dan sekunder	✓
5.	Feb 16 5-Maret-2021	3	Telesnik wawancara cara efektif	✓

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

LABORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Dr. Ubay, S.Ag, M.S.I**
 NIP : **19700724199031008**
 Pangkat/Golongan : **Pembina**
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : **Dr. Farid, S.Pd, M.Pd.**
 NIP : **199210062010121002**
 Pangkat/Golongan : **Pemaka Muda Tk.1**
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : **Pembimbing II**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : **Almaj Faeiz Ramadhan Rowa**
 NIM : **211020057**
 Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**
 Judul : **Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis IT dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**
 Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian
 munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Palu, 1 - 2 Juli - 2025
 Pembimbing II

NIP. 19700724199031008

NIP. 199210062010121002

FOTO – FOTO DOKUMENTASI



Masjid PMDG kampus 11 Ittihadul Ummah Poso



Balai Pertemuan Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 11 Ittihadul Ummah
Poso.



Kegiatan bahasa mingguan



Proses kegiatan bahasa mingguan



Proses kegiatan bahasa mingguan



Proses kegiatan bahasa mingguan



Wawancara peneliti Bersama Ustadz staff LAC



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Ahmad Faqih Ramadhan Rowa
TTL : Makassar, 17 Februari 2001
Agama : Islam
Jenis kelamin : laki-laki
Nama Ayah : Ahmad Aswar Rowa
Nama Ibu : Andi Kameriah
Alamat : Jln. Gagak No. 20

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Taman belajar kanak-kanak Widyatama Tadulako.
2. Sekolah Dasar Negeri Biro palu.
3. Balai Pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor.

C. PENASEHAT AKADEMIK

1. Dosen Wali : Dr. Hamka. S.Ag., M.Ag.
2. Dosen Pembimbing 1 : Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.
3. Dosen Pembimbing 2 : Jafar Sidik, S.Pd., M.Pd.